

**PENGARUH ARUS KAS DALAM MENINGKATKAN
EFISIENSI ALOKASI DANA DESA LOMPU
KECAMATAN CINA KABUPATEN BONE**

SKRIPSI



WANASRI

105721110519

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

**PENGARUH ARUS KAS DALAM MENINGKATKAN
EFISIENSI ALOKASI DANA DESA LOMPU
KECAMATAN CINA KABUPATEN BONE**

SKRIPSI



WANASRI

105721110519

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH ARUS KAS DALAM MENINGKATKAN
EFESIENSI ALOKASI DANA DESA LOMPU KECAMATAN
CINA KABUPATEN BONE**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

WANA BASRI
NIM:105721110519

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Keberhasilan Dijamin Ketika Seseorang Takut Akan Rasa Sakit
Penyesalan Lebih Dari Rasa Sakit Dari Proses”**

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga
skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

Alhamdulillah Rabbil'amin

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang-orang yang saya sayangi dan almamaterku**

PESAN DAN KESAN

KESAN

**Selama berkuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar saya
mendapatkan banyak ilmu dan pembelajaran, didukung oleh fasilitas
pembelajaran yang baik dan dosen yang sangat berkompeten dibidangnya**

PESAN

**Saya berharap Universitas Muhammadiyah Makassar dan mahasiswa
selanjutnya dapat terus maju dan berkembang, raih dan coba segala
kesempatan yang ada karena tanpa mencoba kita tidak pernah tahu
akhirnya**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Arus Kas Dalam Meningkatkan Efisiensi Alokasi Dana Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone

Nama Mahasiswa : Wana Basri

No.Stambuk/ NIM : 105721110519

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 12 Agustus 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

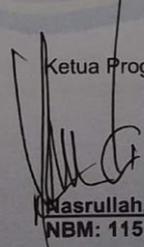

**Dr. Rusan, S.E., M.Si., Ak., CA., CPAI., CPA.,
ASEAN CPA
NIDN: 0901126503**


**Amelia Rezki Septiani Amin, SE., MM
NIDN: 0918098001**

Mengetahui




**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507**


Ketua Program Studi

**Masrullah, S.E., M.M
NBM: 1151 132**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: WANAS BASRI, Nim: 105721110519 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0011/SK-Y/6/201/091004/2023, Tanggal 25 Muharram 1445 H /12 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Muharram 1445 H
12 Agustus 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji
 1. Dr. Muh.Rum, SE., M.Si
 2. Dr. Rustan, SE., M.Si., Ak., CA., CPAI., CPA.,
ASEAN CPA
 3. Hj. Naidah, S.E., M.Si
 4. Irwan Abdullah, S.Sos., M.M

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wana Basri

Stambuk : 105721110519

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas Dalam Meningkatkan Efisiensi Alokasi Dana Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi Yang Saya Ajukan Di Depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri,
Bukan Hasil Jiplakan Dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 16 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,



WANA BASRI
NIM: 105721110519

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151 132

HALAMAN PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wana Basri
NIM : 105721110519
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Arus Kas Dalam Meningkatkan Efisiensi Alokasi Dana Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 16 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,


METERAI TEMPEL
7FAKX576988911
WANA BASRI
M: 105721110519

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya, Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada nilai manakala penulis skripsi yang berjudul “Pengaruh Arus Kas Dalam Meningkatkan Efisiensi Alokasi Dana Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Basri dan Ibu Rasia yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasi sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, serta doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE.. MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Rustan, S.E., M.Si., Ak., CA., CPAI., CPA., ASEAN CPA, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Amelia Rezki Septiani Amin, SE., MM, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terima kasih kepada kedua orang tua saya Bapak Basri dan Ibu Rasia, yang senantiasa memberikan dukungan dan doa yang tak henti-hentinya dipanjatkan untuk anaknya tercinta.
9. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
10. Terima kasih untuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak kepada Almameter tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 16 Agustus 2023

Wana Basri



ABSTRAK

WANA BASRI. 2023. Pengaruh Arus Kas Dalam Meningkatkan Efisiensi Alokasi Dana Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Rustan dan Amelia Rezki Septiani Amin.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Dalam Meningkatkan Efisiensi Alokasi Dana Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone. Sampel ini di ambil di kantor Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan laporan keuangan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data sekunder. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistic melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 25 mengenai Pengaruh Arus Kas Dalam Meningkatkan Efisiensi Alokasi Dana Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone yang telah bahas dari bab sebelumnya, hasil dari penelitian ini yaitu Arus Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Alokasi Dana Desa

Kata Kunci : *Arus Kas dan Alokasi Dana Desa*

ABSTRACT

WANA BASRI. 2023. The Effect of Cash Flow in Increasing the Efficiency of Allocation of Lompu Village Funds, China District, Bone Regency. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Rustan and Amelia Rezki Septiani Amin.

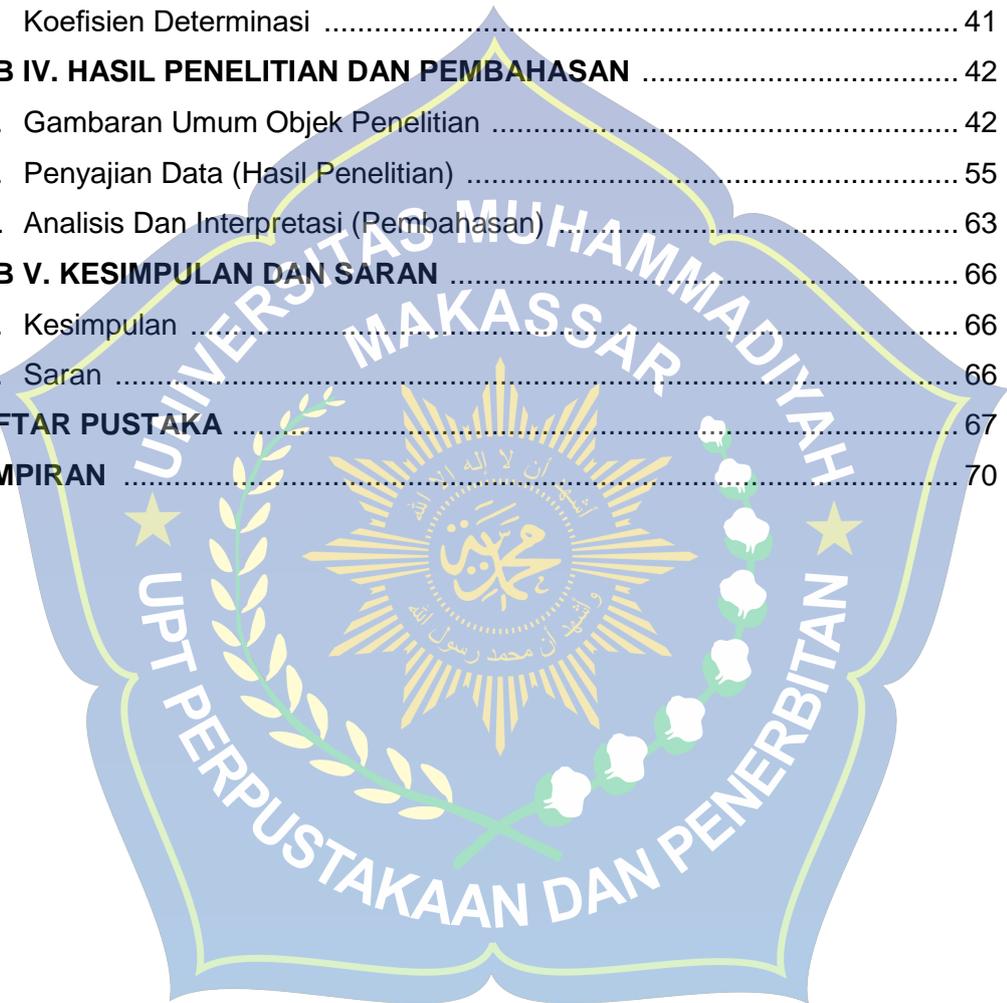
The purpose of this study was to determine the effect of cash flow in increasing the efficiency of fund allocation in Lompu Village, China District, Bone Regency. This sample was taken at the Lompu Village office, China District, Bone Regency. The type of data used in this study is quantitative data obtained from financial reports and relates to the problem under study. Data collection is done by observation and financial reports. In this study, the data sources used in data collection include secondary data. Based on the results of data research using statistical calculations through the application of Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 25 concerning the Effect of Cash Flows in Improving the Efficiency of Allocation of Lompu Village Funds, China District, Bone Regency, which has been discussed in the previous chapter, the result of this study is that cash flow has a positive and significant impact on village fund allocation

Keywords: *Cash Flow and Allocation of Village Funds*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Manajemen Keuangan	7
2. Arus Kas	10
3. Alokasi Dana Desa	15
B. Tinjauan Empiris.....	24
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis	33
BAB III. METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Jenis Data dan Sumber Data	35

D. Populasi dan Sampel	35
E. Metode Pengumpulan Data	36
F. Defenisi Operasional Variabel	36
G. Metode Analisis Data	38
H. Uji Hipotesis	40
I. Koefisien Determinasi	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	55
C. Analisis Dan Interpretasi (Pembahasan)	63
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70



DAFTAR TABEL

2.1 Tinjauan Empiris	24
3.1 Definisi Operasional Variabel	37
4.1 Nama-Nama Kepala Pemerintahan Lompu	43
4.2 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	47
4.3 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Dusun	47
4.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Lompu	48
4.5 Tingkat Pekerjaan	49
4.6 Mata Pencarian yang Temporer di Desa Lompu	50
4.7 Kepemilikan Ternak	51
4.8 Prasarana Desa	52
4.9 Kondisi Aparat Pemerintahan Desa Lompu	54
4.10 Deskripsi Data Penelitian	55
4.11 Uji Autokolerasi	56
4.12 Uji Normalitas	59
4.13 Uji Regresi Sederhana	60
4.14 Uji Parsial (Uji – t)	62
4.15 Uji Koefisien Determinasi	62

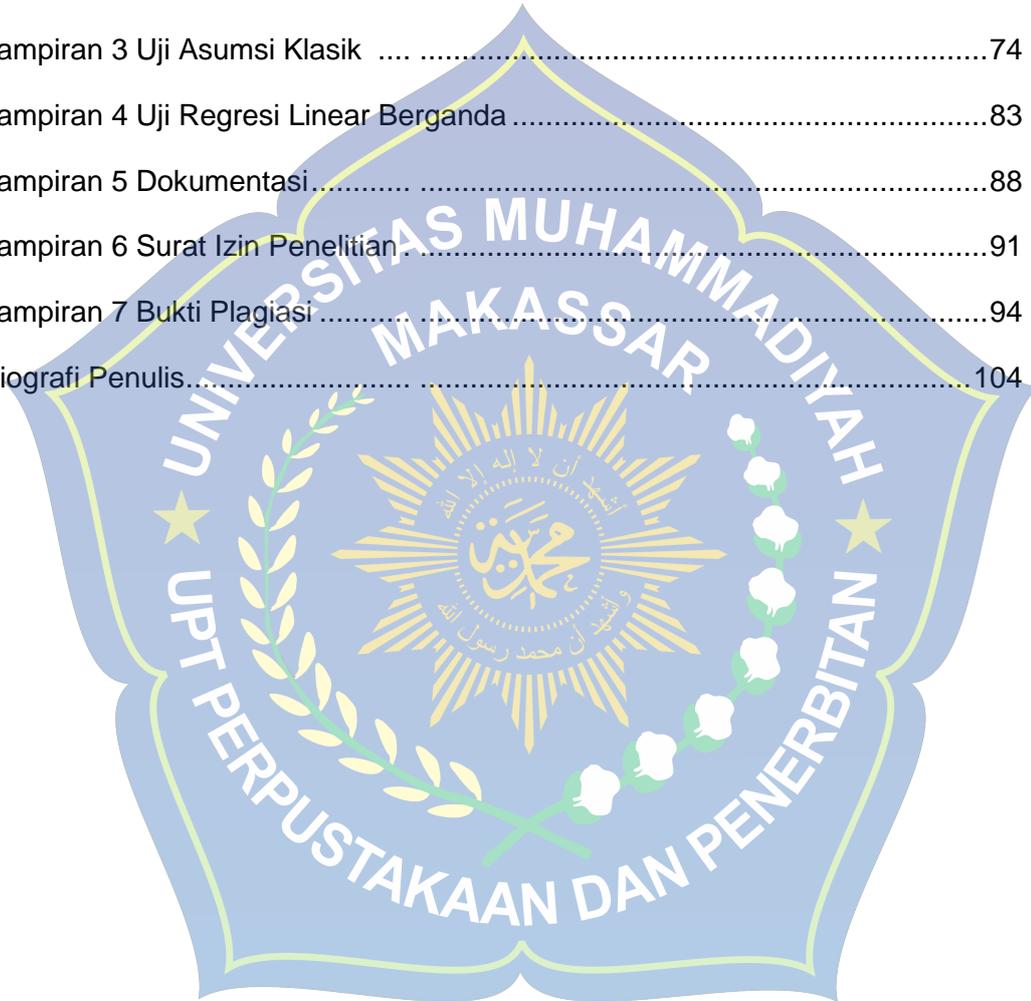
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Lompu	53
Gambar 4.2 Uji Penyimpangan Heteroskedastisitas	57
Gambar 4.3 Grafik Histogram	58
Gambar 4.4 Grafik Normal Probability Plot	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan ..	71
Lampiran 2 Uji Deskriptif Statistik ..	73
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik ..	74
Lampiran 4 Uji Regresi Linear Berganda ..	83
Lampiran 5 Dokumentasi ..	88
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian ..	91
Lampiran 7 Bukti Plagiasi ..	94
Biografi Penulis ..	104



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai ketentuan umum pasal 1 angka 6 tentang Penatausahaan Keuangan Desa, Permendagri No. 113 Tahun 2014 (PKD) adalah operasi umum yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan desa. Pemerintah diharapkan mampu melakukan efisiensi dan efesiensi didalam penyelenggaraan pemerintah. Namun dengan berkembangnya otonomi daerah di Indonesia, muncul banyak fenomena kepemimpinan ekonomi desa yaitu kepala desa dan kepala desa pertanggung jawabannya.

Keuangan dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu pengelolaan uang. Pembiayaan juga berarti membuat uang tersedia ketika dibutuhkan. Tugas ekonomi adalah menyediakan dana dan menjadi efisien pemanfaatan di kawasan komersial. Konsep keuangan meliputi modal, aset, uang dan kuantitas.

Menurut Bambang Riyanto (2013:4) mendefinisikan manajemen keuangan adalah seluruh operasi bersangkutan dengan usaha untuk memperoleh uang dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut.

Menurut kamus Oxford,kata “keuangan” berarti pengelolaan uang”. Kamus Collegiate Webster kesembilan didefinisikan keungan “ilmu pengelolaan dana, termasuk pengelolaan dana sebagai suatu sistem yang meliputi peredaran uang, peminjaman, investasi dan pengaturan perbankan.”

Manajemen keuangan adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengelolaan, pemeliharaan, dan pemantauan kas atau aset kas asset Kepemilikan Perusahaan. Selain kepemimpinannya keungan dapat juga diartikan sebagai pengelolaan dana yang baik terkait dengan masalah alokasi dan dalam berbagai bentuk penanaman modal, baik secara nyata maupun sehubungan dengan pembiayaan dana yang secara efisien. Manajer keuangan sering disebut sebagai CFO. Manajer keuangan harus membuat banyak keputusan untuk menjaga agar keuangan perusahaan tetap efisien dan efektif.

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum terkecil yang ada, yang tumbuh menurut sejarah kehidupan bangsa Indonesia dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pandangan hidup bangsa Indonesia. (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2017). Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Desa, kota, dan desa setempat atau desa dengan nama lain, selanjutnya disebut "desa", adalah kesatuan masyarakat hukum dengan batas wilayah dan kekuasaan pengaturan dan pemerintahan. pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak, hak asal usul dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik indonesia. (NKRI), (Indonesia, 2014). Kewenangan desa meliputi beberapa kewenangan untuk menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, membina masyarakat desa, dan memperkuat masyarakat desa. berdasarkan Prakarsa masyarakat, hak, asal usul dan adat istiadat desa. Pemerintahan desa dilaksanakan oleh kepala desa yang dibantu oleh kepala desa yang terdiri dari sekretariat desa, pelapor daerah dan pelaksana teknis.

Laporan arus kas adalah laporan yang berisi informasi tentang arus kas masuk dan keluar perusahaan selama periode keuangan tertentu. Laporan arus kas terpisah dari operasional bisnis. Laporan arus kas perusahaan menunjukkan tiga fungsi utama: arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pembiayaan. Pelaporan Arus Kas Hal ini sangat penting karena tujuannya adalah untuk memberikan informasi kepada para pihak mengenai kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.

Alokasi Dana Desa (ADD), Ini adalah dana yang akan dikeluarkan oleh pemerintah daerah kepada pemerintah desa dan bersumber secara lokal, dengan 30% untuk mesin dan biaya operasional, sedangkan 70% untuk belanja publik dan pemberdayaan masyarakat. (Sanusi & Djumlani, 2019). Menurut Syachbarani (2012) Alokasi Dana Desa (ADD), merupakan bagian dari pembiayaan desa yang diterima dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah serta dari hasil pajak daerah kabupaten. Alokasi Dana Desa (ADD), dibeli oleh Dewan Negara atau oleh dana perimbangan pemerintah kota yang berasal dari pemerintah pusat dan disalurkan ke desa-desa dengan nilai paling sedikit 10%.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang diperoleh oleh pemerintah pusat dan provinsi dan pemerintah provinsi diberi kewenangan untuk mengelola Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai bentuk ini. mengatur manajemen keuangan yang terdesentralisasi.

Pembangunan desa merupakan salah satu tugas yang menjadi kewenangan desa. Pelaksanaan pembangunan ini tentunya membutuhkan sumber keuangan atau sumber pendapatan desa. Salah satu sumber

pendapatan desa, yaitu. sisa dana perekonomian pusat dan daerah yang diterima kabupaten/kota dan disalurkan ke setiap desa.

Secara proporsional paling sedikit 10 persen (sepuluh persen) yang disebut sebagai penyaluran dana desa (ADD). Kemudian, anggaran untuk keuangan dana desa (ADD), Hal ini digunakan untuk mendukung kegiatan otonomi desa agar dapat dimaksimalkan dalam penyediaan pelayanan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat ditingkat desa. Oleh karena itu, jika anggaran dikelola dengan benar dan jujur maka hasil kegiatan otonomi desa khususnya pemberdayaan masyarakat akan jelas. Dalam konteks ini, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan administrasi alokasi desa juga penting, terutama dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan langkah-langkah yang berkaitan

Selain itu, diperlukan kerjasama yang baik antara perangkat desa dengan masyarakat pada setiap tahapan pengelolaan alokasi dana desa. (ADD). Jika berjalan dengan baik, besar kemungkinan masyarakat akan mampu berkembang untuk mencapai kemajuan bersama yang diharapkan dari program ini, yaitu. H. menciptakan komunitas yang lebih kuat. Selain keterlibatan masyarakat, aktivitas pengelolaan alokasi dana desa juga penting (ADD), Ada juga beberapa pemangku kepentingan, seperti organisasi kepemudaan dan kelompok penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan Badan Pertimbangan Desa (BPD). Para pemangku kepentingan ini diharapkan dapat bekerja sama untuk mengimplementasikan alokasi sumber daya desa (ADD).

Di dalam Peraturan Pemerintah disebutkan tentang pembagian dana desa (ADD), transfer barang dari kabupaten/kota ke desa, penyusunan rencana pembangunan yang inklusif dan penataan wilayah desa. Alokasi Dana Desa (ADD), adalah sumber daya yang diambil dari sisa dana dikurangi biaya pegawai dan digunakan oleh desa sekurang-kurangnya 10 persen. Berpijak berdasarkan fenomena tersebut, fokus utama proyek penelitian ini adalah menyelidiki efisiensi penyaluran dana desa. (ADD), Dampak dari pembagian tersebut kemudian dinilai Dana Desa (ADD), kesejahteraan masyarakat berdasarkan indikator pembangunan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah penulis uraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Arus Kas Dalam Meningkatkan Efisiensi Alokasi Dana Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Arus Kas Berpengaruh Dalam Meningkatkan Efisiensi Alokasi Dana Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone”.

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada masalah utama yang ada dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Arus Kas Dalam Meningkatkan Efisiensi Alokasi Dana Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk menjadi salah satu prasyarat untuk memenuhi persyaratan gelar program sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar, dan juga untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti di perkuliahan.

2. Untuk Instansi

Memberikan umpan balik dan ide kepada instansi saat melaksanakan atau mencatat laporan untuk meningkatkan arus kas Efisiensi Alokasi Dana Desa.

3. Untuk Penulis

Hasil penelitian ini menambah pandangan sekaligus konfirmasi terhadap teori yang diperoleh peneliti selama skripsi dibuat secara praktis yang sebenarnya sangat mengkhawatirkan tentang Laporan Arus Kas Dalam Meningkatkan Efisiensi Alokasi Dana Desa.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi tambahan bagi peneliti lain yang tertarik pada bidang tersebut, serta sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Manajemen Keuangan

a. Defenisi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan terdiri dari dua kata yang memiliki arti tersendiri dan digabungkan menjadi satu kesatuan. Kepemimpinan adalah proses atau kerangka kerja yang berkaitan dengan menyelaraskan kelompok dengan tujuan atau tujuan sebenarnya dari organisasi.

Manajemen keuangan merupakan salah satu konsep dasar akuntansi atau teori akuntansi. Padahal ilmu manajemen keuangan sangat luas. Namun, ada yang menafsirkan bahwa konsep dasar manajemen keuangan hanyalah pelaporan keuangan dan ini adalah tanggung jawab sektor keuangan, dan kenyataannya lebih dari itu.

Manajemen keuangan mencakup semua kegiatan organisasi untuk memperoleh, mengalokasikan, dan menggunakan dana secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan tidak hanya menerima uang, melainkan belajar bagaimana menggunakan dan mengelola dana.

b. Pengertian Manajemen Keuangan Menurut Para Ahli

Menurut Bambang Riyanto, manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin. Menurut James Van Horne, manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan serta pengelolaan aktiva dengan tujuan menyeluruh.

Menurut KD Wilson (2020:1) Menjelaskan konsep manajemen keuangan, khususnya dalam pengumpulan dan penggunaan Dana yang efektif untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Menurut Sutrisno (2017:3). Manajemen keuangan merupakan semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan pembelanjaan yang terdiri dari tiga usaha, yaitu:

- a. Bisnis mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah.
- b. Berusaha keras untuk menggunakan informasi secara efektif.
- c. Dan efisiensi alokasi aset dalam operasi bisnis.

Menurut Prawironegoro (2011:101). Manajemen keuangan adalah kegiatan pengusaha dan manajemen untuk mengumpulkan modal semurah mungkin dan menggunakannya seefisien, seefektif dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Sudana (2011:1) Pengertian manajemen keuangan sebagai suatu bidang manajemen operasional yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan untuk mengambil keputusan investasi jangka panjang dalam mengelola modal kerja perusahaan dalam investasi dan pembiayaan jangka pendek.

Menurut Kasmir (2010:6). Menjelaskan bahwa manajemen keuangan dapat diartikan dalam tiga fungsi utama. Itu adalah:

- a. Mengumpulkan dana untuk membiayai perusahaan.
- b. Kelola dana seefisien mungkin untuk mencapai tujuan bisnis.
- c. Mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien.

Menurut Agus Sartono (2015:6) Manajemen Keuangan merupakan pengelolaan Dana yang baik yang dapat berupa:

- a. Efisiensi alokasi investasi dalam berbagai jenis investasi..
- b. Upaya penghimpunan dana untuk membiayai investasi atau pembelajaran secara efektif.

Manajemen keuangan adalah kegiatan operasional bisnis yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan menggunakan dana yang diperlukan untuk operasi yang efektif dan efisien (Oseph Massie). Secara umum pengelolaan keuangan terdiri dari tugas dan tanggung jawab pengelola keuangan yang meliputi fungsi pokok yaitu:

- a. Keputusan investasi
- b. Pembiayaan operasional bisnis.
- c. Pembayaran dividen di perusahaan.

Manajemen Keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan Dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

2. Arus Kas

a. Defenisi Arus Kas

Laporan Arus Kas (inggris: *cash flow stetment* atau *stetmen of cash flows*) adalah bagian dari laporan keuangan perusahaan yang disusun selama tahun buku, dengan penyajian informasi ini diklasifikasikan menurut sifat aktivitas yang menyebabkan arus kas dan arus kas. Kegiatan desa biasanya terdiri dari dua jenis yaitu kegiatan operasional dan kegiatan keuangan.

(Harahap, 2013:257) Pendapat dalam analisis arus kas kritis, laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi penting tentang penerimaan dan pembayaran kas suatu badan dalam periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi ke dalam aktivitas: operasi, pembiayaan dan operasi.

Menurut Ikatan Akuntasi Indonesia (2013;2.2) adalah: "Arus Kas adalah Arus masuk dan Arus keluar Kas atau setara Kas"

Sedangkan menurut Hanafi dan Mamduh M (2011;20) adalah: mendefinisikan sebagai berikut: "laporan Arus Kas menyajikan

informasi aliran Kas masuk atau keluar bersih pada suatu periode, hasil dari tiga kegiatan pokok yaitu operasi, investasi dan pendanaan.”

Arus Kas masuk (*cash inflows*) adalah penerimaan Kas dari aktivitas rutin, seperti penerimaan tunai, maupun penerimaan Kas yang bersifat tidak rutin misalnya penyertaan modal.

Arus Kas keluar (*cash out flows*) adalah biaya berkelanjutan seperti membayar bunga, dividen, dan pajak. Arus kas terjadi terus menerus selama perusahaan beroperasi. Agar arus kas ini mudah dibaca dan dipahami, maka informasi arus kas tersebut disusun menjadi sebuah laporan yang disebut laporan arus kas (*cash flow statement*) sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi investor dan kreditor untuk dianalisis arus kas.

b. Indikator Arus Kas

Syaiful Bahri (2016:153) mengusulkan untuk membagi indikator arus kas menjadi tiga aktivitas, yaitu aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas keuangan.

1. Aktivitas Operasi

Bisnis dihasilkan dari hasil kegiatan pendapatan utama perusahaan. Contoh untuk ini adalah:

- a. Pendapatan tunai dari penjualan barang dan jasa
- b. Penerimaan kas dari royalti, provisi, komisi dan pendapatan lainnya
- c. Pembayaran Tunai kepada Pemasok Barang dan Jasa
- d. Pembayaran Tunai untuk Pengembalian Pajak Penghasilan.

2. Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas atas sumber daya yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Contoh untuk ini adalah:

- a. Pembayaran tunai untuk pembelian aset tetap (termasuk aset tetap yang dihasilkan secara internal), aset tidak berwujud dan aset tidak lancar lainnya
- b. Pendapatan dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud dan aset tidak lancar lainnya
- c. Pendapatan tunai dari penjualan efek ekuitas atau utang perusahaan lain dan bunga dari usaha patungan (tidak termasuk pendapatan dari efek utang yang diklasifikasikan sebagai kas atau dimiliki untuk diperdagangkan)
- d. Uang Muka Kredit yang Diberikan Kepada Pihak Lain
- e. Pembayaran tunai untuk uang muka dan pinjaman kepada pihak ketiga.

3. Aktivitas pendanaan

Menurut Hartono dan Namira Ufrida Rahmi (2018:25) Melaporkan aktivitas keuangan, melaporkan transaksi kas sehubungan dengan investasi kas pemilik, peminjaman dan penarikan pemilik. Misalnya Syaiful Bahrin (2016:154), sebagai berikut:

- a. Dana dari penerbitan saham atau efek ekuitas lainnya
- b. Menerima uang tunai kepada pemegang saham untuk menebus atau membeli kembali saham di perusahaan

- c. Penerimaan tunai dari penerbitan pinjaman, obligasi dan pinjaman jangka pendek atau panjang lainnya.

Menurut Jerry J.Weygant, Paul D.Kimmel, Donald E.Kieso (2013). Dialih bahasakan oleh Miqdad Zuhdy Azra (2018:194) penghitungan Arus Kas dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Arus Kas} = \text{Total Arus Kas Operasi} + \text{Total Arus Kas Investasi} + \text{Total Arus Kas Pendanaan}$$

Keterangan:

- 1) Total Arus Kas dari Aktivitas Operasional
- 2) Total Arus Kas dari Aktivitas Investasi
- 3) Total Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sedangkan menurut Sofyan Harahap (2015:259) perhitungan Arus Kas dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Arus Kas} = \text{Total Arus Kas Operasi} + \text{Total Arus Kas Pendanaan} + \text{Total Arus Kas Investasi}$$

c. Langkah-langkah Perhitungan Arus Kas

Langkah-langkah perhitungan Laporan Arus Kas menurut Darminto, 2000: Sulindawati, (2012). Langkah-langkah yang diperlukan untuk menyusun laporan Arus Kas dengan metode langsung atau dengan tidak langsung adalah:

1. Perhitungan perubahan kas dan saldo kas dengan membandingkan saldo awal dan akhir (neraca). Hasil dari langkah ini menunjukkan kenaikan bersih atau penurunan kas selama periode berjalan. Perubahan bersih dihitung untuk setiap akun neraca kecuali akun kas dan bank dan kategori perubahan.
2. Tentukan arus kas. Dibagi menjadi tiga kategori: investasi nonmoneter dan aktivitas keuangan dan pengaruh perubahan nilai tukar menggunakan neraca komparatif, laporan laba rugi, dan informasi tambahan.
3. Buat laporan arus kas berdasarkan hasil langkah.

d. Tujuan Pelaporan Arus Kas

Tujuan Pelaporan Arus Kas Menurut Halim (2014:90). Memberikan informasi tentang sumber penggunaan, perubahan kas dan buku kas selama periode akuntansi, dan kas di tangan, termasuk kas pada tanggal neraca.

Menurut Smith (2011, hlm. 212). Tujuannya adalah untuk memberikan informasi penting tentang penerimaan dan pembayaran kas perusahaan selama suatu periode.

3. Alokasi Dana Desa

a. Defenisi Alokasi Dana Desa

Menurut Permendagri (2014:133). Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana penerimaan Alokasi Desa melalui APBDes di Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone dalam jutaan rupiah. Dalam peraturan pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa pasal 68 ayat 1 poin c, Dinyatakan bahwa bagian dana perimbangan pusat dan daerah yang diterima Kabupaten/kota sekurang-kurangnya 10% dan dibagikan secara proporsional kepada masing-masing desa sesuai dengan dana desa. Jadi, Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang diberikan kepada desa oleh pemerintah kabupaten, yang berasal dari dana perimbangan pusat dan daerah yang diterima kabupaten. Tujuan dari Alokasi Dana Desa (ADD) ini adalah:

1. Menyempurnakan penyelenggaraan pemerintahan desa di bidang pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat sesuai dengan misinya.
2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat desa dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi desa.
3. Meningkatkan pemerataan pendapatan, lapangan kerja dan kesempatan berusaha pada masyarakat desa.
4. Percepatan penguatan swadaya masyarakat desa.

Pengertian aset adalah penjualan kembali dana yang diperoleh melalui penghimpunan dana dalam bentuk simpanan. Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintahan Negara dan Daerah, Perimbangan Keuangan antara pemerintah pusat dan daerah adalah sistem keuangan masyarakat yang dilaksanakan dalam kerangka negara kesatuan, yang menyangkut pembagian dana antara pemerintah pusat dan daerah. pemerintah negara bagian dan daerah. secara profesional, demokratis, adil dan transparan dengan memperhatikan kemungkinan, kondisi dan kebutuhan daerah, sesuai dengan tugas dan pembagian kewenangan serta tata cara pelaksanaan kewenangan tersebut, termasuk pengelolaan dana pengendalian keuangan.

Menurut peraturan pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana perimbangan atau Dana Alokasi Umum (DAU), bahwa Dana Alokasi Umum (DAU) adalah Dana yang berasal dari APBN yang disediakan untuk membiayai modal keuangan antardaerah guna membiayai kebutuhan belanja. terdiri dari Dana Alokasi Pendapatan (DBH, Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK)) (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004) Salah satu dana kompensasi pemerintah ini adalah Dana Alokasi Umum (DAU), yang alokasinya menekankan kesetaraan. aspek dan keadilan dalam urusan Pemerintahan berdasarkan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004. Dana Penyaluran Umum (DAU) adalah

subsidi yang hak pakainya telah dialihkan sepenuhnya kepada pemerintah daerah penerima.

b. Indikator Alokasi Dana Desa

a. Transparansi merupakan terbukannya gerbang bagi masyarakat untuk lebih mengenal perencanaan, pelaksanaan dan pertanggung jawaban Alokasi Dana Desa (ADD). Produk indikator transparan meliputi:

1. menyediakan dan mengakses informasi yang jelas tentang perencanaan, prosedur, pelaksanaan dan pertanggung jawaban
2. Terjadi diskusi yang melibatkan partisipasi masyarakat
3. Transparansi proses administrasi
4. Keterbukaan dokumen administrasi Alokasi Dana Desa (ADD).

b. Penanggung jawab adalah tanggung jawab kelompok pimpinan atas pengelolaan Dana Desa (ADD) bagi masyarakat dimana desa tersebut memiliki tanggung jawab utama. Indikator yang bertanggung jawab meliputi:

1. Pencapaian Target Alokasi Dana Desa (ADD)
2. Tim implementasi memantau
3. Adanya laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa (ADD).
4. Pemerintah desa ikut serta dalam pengelolaan Dana Desa (ADD).

c. Partisipasi merupakan sarana untuk memperoleh informasi tentang kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat, yang tanpanya program dan proyek pembangunan tidak akan berhasil. Indikator partisipasi meliputi:

1. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).
2. Partisipasi masyarakat dalam perolehan dan pemanfaatan hasil.

c. Kebijakan Dana Alokasi umum

Kebijakan Dana Alokasi Umum (DAU), merupakan alat perimbangan dana masyarakat antar daerah, karena tidak semua daerah memiliki dana dan kemampuan masyarakat yang sama. Dana Alokasi Umum (DAU) Sebagai bagian dari kebijakan transfer keuangan publik dari pusat ke daerah, transfer antar pemerintah berfungsi sebagai faktor pemerataan fiskal antar daerah dan mengurangi kesenjangan antar daerah dalam keuangan atau efisiensi keuangan (Saragih, 2011). :128).

d. Tujuan Dana Alokasi Umum

selain untuk mendukung sumber pendapatan daerah, selain untuk menyelaraskan kemampuan keuangan kotamadya (Saragih, 2011:132). Dalam hal pembiayaan dan alokasi modal, menurut Syaifuli, tahun 2010 merupakan proses pengambilan keputusan secara simultan tentang berapa banyak dan dari mana sumber daya akan diperoleh dan digunakan untuk keperluan di masa

mendatang, terutama untuk produksi barang dan jasa di masa mendatang.

Dana desa harus disalurkan dengan benar dan efisien, agar dana yang digunakan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya. Investasi dana yang terkumpul dari berbagai sumber didasarkan pada rencana alokasi yang menurut Widodo J (2010) memiliki tujuan sebagai berikut: Mencapai profitabilitas yang memadai.

Berdasarkan Undang-Undang Pemerintahan Daerah Nomor 32 Tahun 2004 Pemerintah Daerah adalah pemerintahan daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan menurut asas otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dengan memberikan otonomi seluas-luasnya kepada daerah, diharapkan daya saing dapat diperkuat melalui rasa keadilan dan kepatutan serta mengutamakan kepentingan masyarakat setempat. Dana yang tersedia cukup karena ketentuan untuk melaksanakan otonomi desa. Oleh karena itu, muncullah Peraturan pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, dimana dana pusat dan daerah yang diterima Dewan Negara/Kota dibagi secara proporsional ke masing-masing desa, yang disebut Alokasi Dana. Pengelolaan keuangan instansi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

1. Semua kegiatan yang dibiayai oleh Dana Desa (ADD) dilakukan dan dievaluasi secara transparan berdasarkan asas kemasyarakatan, oleh dan atas nama masyarakat.
2. Semua kegiatan harus dapat dipertanggung jawabkan secara administratif, teknis dan legal
3. Dana dialokasikan sesuai dengan prinsip ekonomi, manajemen dan kontrol.
4. Kegiatan perkantoran sangat terbuka untuk peningkatan pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan pokok, penguatan kelembagaan lembaga dan kegiatan lain yang dibutuhkan masyarakat.
5. Alokasi dari Dana Desa (ADD) harus diperhitungkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan proses anggarannya mengikuti mekanisme yang berlaku. Dana Alokasi Umum (DAU) merupakan dana yang asal-usulnya berasal dari Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (APBN), yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan pembelanjaan. Dana pembagian umum (DAU) dihitung sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Adapun cara menghitung Dana Alokasi Umum (DAU) menurut ketentuan adalah sebagai berikut:

1. Dana Alokasi Umum (DAU) ditetapkan sekurang-kurangnya 25% dari penerimaan dalam negeri yang ditetapkan dalam Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (APBN).

2. Dana Alokasi Umum (DAU) untuk daerah propinsi dan untuk Daerah Kabupaten/Kota ditetapkan masing-masing 10% dan 90% dari Dana Alokasi Umum (DAU), sebagaimana ditetapkan di atas.
3. Dana Alokasi Umum (DAU) untuk suatu Daerah Kabupaten/Kota tertentu ditetapkan berdasarkan perkalian jumlah Dana Alokasi Umum (DAU) untuk Daerah/Kabupaten yang ditetapkan Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (APBN), dengan porsi Daerah Kabupaten/Kota yang bersangkutan.
4. Porsi Daerah Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud di atas merupakan proporsi bobot Daerah Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Sejak akhir dekade 1950-an, dalam literatur ekonomi dan keuangan.

Menurut Suhadak, 2010, Dana Alokasi Khusus (DAK) Merupakan Dana yang bersumber dari Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (APBN), yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan Daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.

1. Prioritas diberikan kepada daerah pendukung dengan kemampuan ekonomi di bawah rata-rata nasional dalam pembiayaan penyediaan sarana dan prasarana fisik pelayanan dasar daerah, sehingga membantu percepatan pembangunan sarana dan prasarana di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.

Kawasan, kawasan perbatasan dengan negara lain, kawasan tertinggal/terpencil, kawasan banjir/longsor dan masuk dalam kategori kawasan ketahanan pangan dan kawasan wisata.

2. Mendorong pertumbuhan produktivitas, memperluas kesempatan kerja dan diversifikasi ekonomi, terutama di pedesaan, melalui langkah-langkah khusus di bidang pertanian, kelautan dan perikanan, serta infrastruktur. Meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap pelayanan dan infrastruktur dasar melalui langkah-langkah khusus di bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur.
3. Pemeliharaan dan peningkatan kualitas hidup serta pencegahan kerusakan ekologis dan pengurangan risiko bencana melalui tindakan lingkungan khusus, percepatan penyediaan infrastruktur dasar dan real estat, serta cakupan dan kapasitas dalam sistem terpadu. Fungsi khusus bidang infrastruktur mendukung penyediaan infrastruktur di daerah yang terkena pemekaran pemerintahan daerah, kota dan kabupaten dengan prakarsa khusus infrastruktur negara.
4. Keterpaduan dan sinkronisasi kegiatan yang dibiayai dari Dana Keuangan Khusus (DAK) dengan kegiatan yang dibiayai dari anggaran kementerian/lembaga dan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) akan diperkuat.
5. Mengalihkan dana desentralisasi dan pengelolaan masyarakat ke dana alokasi khusus (DAK) untuk membiayai kegiatan yang secara bertahap menjadi daerah.

e. Manfaat Alokasi Dana Desa

1. Desa dapat menghemat biaya pembangunan, desa dapat mengelola sendiri proyek pembangunannya, setiap desa mendapatkan pembangunan yang sama sehingga dapat melayani masyarakat desa dengan lebih baik.
2. Desa mendapatkan jaminan anggaran untuk biaya operasional pemerintahan desa. Desa dapat menyelesaikan permasalahan desa dengan cepat tanpa harus menunggu lama program pemerintah daerah kabupaten/kota.
3. Desa tidak lagi hanya mengandalkan swadaya masyarakat untuk mengelola pemerintahan, pembangunan dan sosial desa.
4. Dapat berkontribusi dalam demokratisasi di desa; Dapat mendorong terbentuknya pengawasan langsung.

Untuk menghindari penyalahgunaan dalam implementasi atau penegakan Kebijakan Penyaluran Dana Desa (ADD), desa harus memiliki kelembagaan yang kuat untuk mengelola dana tersebut dengan baik. Lembaga Pengelola Alokasi Dana Desa (ADD) terdiri dari tim pendukung tingkat kabupaten/kota, tim pendukung tingkat kecamatan dan tim pelaksana tingkat desa. Prinsip dasar pengelolaan dana desa adalah praksis, terbuka, bertanggung jawab dan setara. Oleh karena itu, diperlukan pemantauan dan evaluasi seluruh elemen masyarakat desa untuk menjamin kesejahteraan masyarakat desa, sehingga pelaksanaan Dana Bagi Hasil Desa.

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1 Tinjauan Empiris

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Dinna Tri Yulihantini, Hari Sukarno, Siti Maria Wardayati (2018)	Pengaruh Belanja Modal Dan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Kemandirian dan Kinerja Keuangan Desa Di Kabupaten Jember	Belanja Modal (X1) Alokasi Dana Desa (X2) Kemandirian Keuangan (X3) Kinerja Keuangan Desa (Y)	Analisis Jalur (<i>path analysis</i>)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belanja modal dan Alokasi Dana Desa (ADD), tidak berpengaruh terhadap kemandirian keuangan Desa, sedangkan pemberian modal memiliki pengaruh negative terhadap kinerja keuangan Desa, sedangkan pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) dan kemandirian keuangan Desa tidak berpengaruh terhadap efektifitas kinerja keuangan Desa. Berkenaan dengan efisiensi, belanja modal mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan Desa, sedangkan Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh positif terhadap kinerja

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					keuangan Desa. Kemandirian keuangan Desa tidak berpengaruh terhadap Efisiensi kinerja keuangan Desa.
2.	Muhammad Rosyidi (2018)	Pengaruh Transparansi, Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa	Transparansi (X1) Kompetensi (X2) Sistem Pengendalian Internal (X3) Akuntabilitas (X4) Pemerintah Desa (X5) Alokasi Dana Desa (Y)	Analisis linear berganda menggunakan <i>Statistical Product and Service Solution</i> (SPSS)	Hasilnya menunjukkan bahwa transparansi, kompetensi dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah Desa dalam mengelola Dana Desa.
3.	Tiara Ayu Wulandari, Nur Handayani (2019)	Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Dana Desa Untuk Mendorong Kemandirian Masyarakat Pendesaan	Transparansi (X1) Akuntabilitas (X2) Keuangan Dana Desa (X3) Kemandirian Masyarakat Pendesaan (Y)	Analisis Regresi Linier Berganda menggunakan <i>purposive sampling</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi keuangan dana Desa berpengaruh positif terhadap kemandirian masyarakat pendesaan. Sedangkan akuntabilitas keuangan Dana Desa berpengaruh positif terhadap kemandirian masyarakat

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					pendesaan.
4.	Arce Yulita Ferdinandus (2019)	Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pelaksanaan Program Pembangunan Desa Pada Kampung Meladuk Distrik Klasafet Kabupaten Sorong	Alokasi Dana Desa (X) Program Pembangunan Desa (Y)	Analisis linier sederhana	Alokasi Dana Desa (ADD) yang mempengaruhi program pembangunan Desa menjadi kajian dan tolak ukur bagi pemerintah Desa dalam menentukan program pembangunan Desa yang efektif terhadap masyarakat, Efisien terhadap pengelolaan anggaran dan inovasi terhadap perkembangan pembangunan Desa yang moderen serta bermanfaat bagi masyarakat Desa. Setelah adanya dana Desa masyarakat mulai merasakan adanya dampak yang positif terlihat dari adanya kerja sama pemerintah dan masyarakat dalam peningkatan pembangunan sarana dan prasarana Desa seperti

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					pembangunan jalan, jembatan, gorong-gorong, dan perbaikan fasilitas Desa yang bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat kampung meladuk.
5	Yohana Satriani, Hermanus Reo, Nuraini Ismail (2020)	Pengaruh Akuntabilitas, Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Khusus Pada Desa Lepo Lima Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka)	Akuntabilitas (X1) Pengelolaan Keuangan (X2) Alokasi Dana Desa (X3) Kebijakan Desa (X4) Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Analisis regresi linier berganda dengan melihat <i>validitas</i> , <i>reliabilitas</i> , <i>normalitas</i> , <i>multikolinearitas</i> , dan <i>heteroskedastisitas</i> , dan pengujian hipotesis dengan uji F, uji T dan Uji Koefisien Determinasi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable financial akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan kebijakan desa berpengaruh, kesejahteraan masyarakat, seta pertanggung jawaban pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) dan kebijakan Desa juga berpengaruh secara simultan bagi kesejahteraan masyarakat.
6	Mutia Sumarni (2020)	Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	Alokasi Dana Desa (X) Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Analisis regresi linear sederhana	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa terhadap peningkatan kesejahteraan memiliki pengaruh positif. Sedangkan

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
					nilai adjusted R2 adalah 0,46 yang menunjukkan pengaruh variable indeviden terhadap variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model persamaan adalah 46,0 %.
7	Sulistyo, Rita Indah Mustikowati (2020)	Pengaruh Pendapatan Asli Desa (PAD) Dana Desa (DD) Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan Dengan Jumlah Penduduk Miskin Sebagai Variabel Moderasi	Pendapatan Asli Desa (X1) Dana Desa (X2) Alokasi Dana Desa (X3) Belanja Desa Bidang Pendidikan (X4) Jumlah Penduduk Miskin (Y)	Analisis <i>non purposive sampling</i>	Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan menggunakan SPSS menghasilkan secara simultan pendapatan asli
8	Dini Rosyada, Grace Putri J. Kayupa (2021)	Pengaruh Persepsi Alokasi Dana Desa (ADD) dan Badan Usaha Milik Desa	Persepsi (X1) Alokasi Dana Desa (X2) Badan Usaha Milik Desa (X3) Kesejahteraan Masyarakat (Y)	Analisis regresi linear Berganda	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) secara simultan

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		(BUMDes) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Pendolo Kabupaten Poso			berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Mahasiswa Prodi Akuntansi Desa Pendolo. Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mahasiswa prodi akuntansi Desa Pendolo. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Mahasiswa Prodi Akuntansi Desa Pendolo.
9	Ridwan Indra Hermawan, Yulita Zanaria, Nedi Hendri (2021)	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Purwo Kerjo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung	Akuntabilitas (X1) Transparansi (X2) Partisipasi Masyarakat (X3) Alokasi Dana Desa (Y)	Analisis pengujian <i>instrument</i> , <i>asumsi klasik</i> dan hipotesis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Dana Desa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) desa purwarejo

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
		Tengah			kecamatan kota gajah kabupaten lampung tengah.
10	Wahyu Ramadhan, Fefri Indra Arza (2021)	Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Peran Perangkat Desa, dan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa	Kompetensi (X1) Sistem Pengendalian Internal (X2) Peran Perangkat Desa (X3) Penyajian Laporan Keuangan (X4) Akuntabilitas (X5) Alokasi Dana Desa (Y)	<i>Multiple analisis regresi</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan (1) kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas pemerintah Desa dalam pengelolaan pemenuhan Desa Alokasi Dana Desa (ADD) (2) Sistem pengendalian internal berdampak positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas pemerintah dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD), (3) Aparatur Desa memiliki pengaruh positif dan signifikan bagi Desa Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD), (4) Penyajian laporan keuangan berkualitas berpengaruh positif dan berdampak signifikan pada desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD)

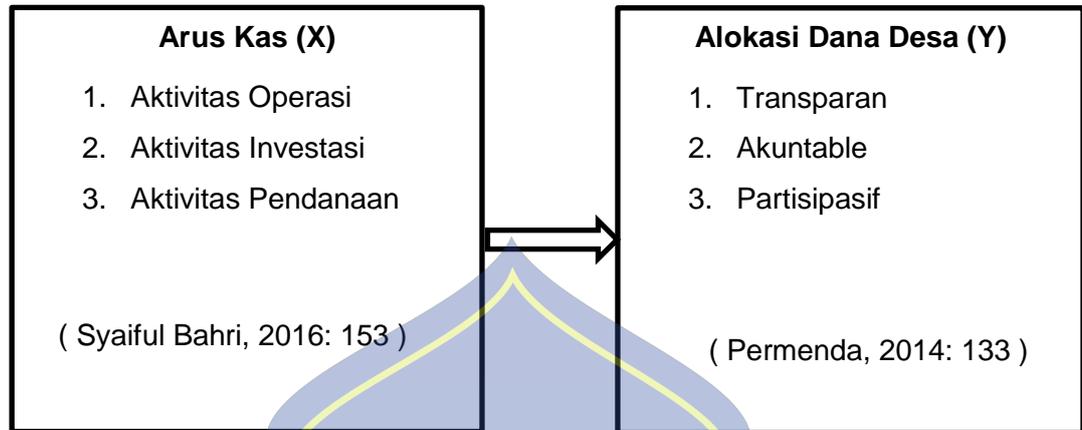
C. Kerangka Pikir

Laporan arus kas adalah laporan yang memberikan informasi tentang arus kas dan arus kas yang dihasilkan dari operasi perusahaan, investasi, dan pembiayaan. Laporan arus kas digunakan bersama dengan laporan keuangan lainnya. Laporan keuangan dapat memberikan informasi yang memungkinkan pengguna untuk menilai perubahan kekayaan bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas), dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah dan waktu akun. Arus kas untuk beradaptasi dengan keadaan dan peluang yang berubah. Informasi tentang arus kas entitas memberikan dasar yang berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kemampuan entitas untuk mengakumulasi kas dan kebutuhan entitas untuk memanfaatkan arus kas tersebut. Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang diterima Pemerintah Desa 30% dari Alokasi Dana Desa (ADD) digunakan untuk operasional penyelenggaraan pemerintahan desa untuk membiayai kegiatan desa dan untuk biaya operasional Badan Musyawarah Desa (BPD), biaya operasional Kelompok Alokasi Dana Desa (ADD). Sementara itu, 70% dana desa digunakan untuk penguatan masyarakat dalam membangun sarana dan prasarana ekonomi desa, pendidikan, kesehatan, penguatan kekuatan ekonomi masyarakat, khususnya untuk pengentasan kemiskinan dan dukungan keuangan bagi kepala lembaga kemasyarakatan desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), kelompok perusahaan sesuai dengan potensi ekonomi masyarakat desa dan bantuan ekonomi untuk lembaga desa, seperti : Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), Rukun Tetangga

(RT), Rukun Warga (RW), Pemberdayaan kesejahteraan Keluarga (PKK), Karang Taruna, Linmas.

Berdasarkan penjelasan mengenai masing-masing variabel, serta penjelasan keterkaitan antar variabel, maka dapat dirumuskan suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Dalam kaitannya dengan judul skripsi diatas, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah "Diduga Arus Kas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Efisiensi Alokasi Dana Desa".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah "metode penelitian" berdasarkan filosofi positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, atau secara statistik, yang tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif-deskriptif, yaitu metode yang bertujuan menggunakan angka-angka untuk menciptakan gambaran atau gambaran objektif tentang suatu keadaan, dimulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan tampilan serta hasil (Arikunto, 2006).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kantor Desa Lompu Jalan Poros Bone-Sinjai, Lompu, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone, Sulawesi selatan, 92772.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian mulai bulan Mei hingga bulan Juli tahun 2023.

C. Jenis Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi langsung di Kantor Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang berasal dari laporan keuangan Kantor Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Handyaan (2020), populasi adalah penjumlahan dari setiap unsur yang diteliti yang memiliki sifat yang sama, bisa berupa kelompok individu, peristiwa atau objek kajian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Arus Kas laporan keuangan Kantor Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone selama 5 periode.

2. Sampel

Menurut Siyoto & Sodik (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi, atau sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil dengan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang terkait Arus Kas yaitu laporan realisasi anggaran, neraca dan catatan atas laporan keuangan.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah bentuk pengambilan sampel yang berdasarkan atas kriteria-kriteria tertentu, karakteristik atau ciri-ciri tertentu berdasarkan ciri atau sifat populasinya.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab lisan dengan seseorang (karyawan, dll) yang perlu mengumpulkan informasi atau pendapat tentang sesuatu..

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan turun langsung kelapangan yang dilakukan oleh peneliti, untuk melihat fakta-fakta dan memperoleh sejumlah data atau informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengelolaan dan penyimpanan informasi dalam domain informasi; Memberikan atau mengumpulkan bukti informasi seperti gambar, kutipan, klipng koran dan bahan referensi lainnya.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:38) adalah atribut atau properti atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari dan berdasarkan itu ditarik kesimpulan.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator
1	Arus Kas (X)	Laporan arus kas (inggris: <i>cash flow stetment or stetmen of cash flows</i>) adalah bagian dari laporan keuangan perusahaan yang disusun dalam satu periode akuntansi yang menunjukkan arus kas dan arus kas perusahaan. Informasi ini disederhanakan tergantung pada jenis aktivitas yang menghasilkan arus kas. Kegiatan desa biasanya terdiri dari dua jenis yaitu kegiatan operasional dan kegiatan keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas Operasi 2. Aktivitas Investasi 3. Aktivitas Pendanaan
2	Alokasi Dana Desa (Y)	Alokasi Dana Desa (ADD) direvisi dari Dana Alokasi Umum (DAU) dengan beberapa proporsisi tambahan. Sumber Alokasi Dana Desa (ADD), Ini berasal dari 25 persen Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau yang dikenal dengan dana perimbangan, yang disalurkan ke daerah dalam bentuk Dana Alokasi Umum (DAU), yang kemudian disebut Alokasi Dana Desa (ADD). konteks daerah. Penentuan nasib sendiri, misalnya, memberikan kepercayaan kepada desa untuk mengurus rumah tangganya sesuai dengan kebutuhan desa, dipadukan dengan pemberdayaan masyarakat desa untuk mensukseskan kehidupan masyarakat desa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transparan 2. Akuntabel 3. Partisipatif

G. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian hipotesis klasik merupakan prasyarat untuk analisis regresi berganda. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil analisis yang tepat. Uji standar klasik ini memiliki uji *normalitas*, uji *heterokedastisitas*, dan uji *autokolerasi*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Tes ini biasanya digunakan untuk mengukur data dalam skala ordinal, interval, atau rasio. Jika metode parametrik digunakan dalam analisis, persyaratan normalitas harus dipenuhi. Bila data tidak berdistribusi normal atau ukuran sampel kecil dan tipe datanya nominal atau ordinal, metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik. Uji normalitas menggunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Data dilaporkan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menguji model regresi dimana residual memiliki varians yang tidak sama dari pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Scatterplot digunakan untuk mengetahui hal ini dengan melihat pola tertentu dalam plot (Ghozali, 2005). Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan sebaran antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residual SRESID.

Terlepas dari apakah probabilitas signifikansi berada di atas tingkat kepercayaan lima persen dan titik-titik dalam distribusi terdistribusi di atas atau di bawah nol pada sumbu y, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2005). Jika ada pola reguler tertentu, misalnya bergelombang, melebar kemudian menyempit, hal ini menandakan telah terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menunjukkan apakah terjadi korelasi antara periode t dengan periode sebelumnya ($t - 1$). Sederhananya, tujuan analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jadi seharusnya tidak ada korelasi antara pengamatan dan pengamatan sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi tanpa autokorelasi atau tanpa autokorelasi. Anda dapat mengetahuinya dengan membandingkan nilai D-W dengan nilai d dalam tabel Durbin-Watson:

- 1) Jika $D-W < D_l$ atau $D-W > 4 - D_l$, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelasi.
- 2) Jika $D_u < D-W < 4 - D_u$, kesimpulannya adalah tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika tidak ada kesimpulan jika; $D_l \leq D-W \leq D_u$ atau $4 - D_u \leq D-W \leq 4 - D_l$.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Penelitian Ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel, model regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

Y = Alokasi Dana Desa

a = Konstanta

X = Arus Kas

b = Koefisien Regresi

e = Error

H. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya digunakan uji parsial (Uji - t), yang bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$).

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha(0,05)$, berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha (0,05)$ berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

I. Koefisien Determinasi (R^2)

Ketika (R^2) mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, sedangkan (R^2) semakin mendekati nol maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah koefisiennya. penentuan yang digunakan yaitu Adjusted R Square. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan koefisien determinasi yang dirumuskan :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Desa Lompu

a. Sejarah Desa

Dimasa pemerintahan yang namanya Salewatang Lompu ada dua tokoh yang berdarah biru sangat berpengaruh positif di Lompu yaitu atas nama Buana dan Patanai, kedua tokoh ini meminta kepada pemimpin (Salewetang Lompu) bahwa masyarakat / cucu-cucunya jangan mengatakan buana ajung kajungnge, melainkan bakena kajung-kajungnge, dan yang satunya yaitu Patanai meminta jangan mengatakan minyak tanah melainkan minyak lempu, hari demi hari waktu terus berjalan kata lempu di ubah menjadi Lompu jadi setiap yang memimpin di wilayah Lompu digelar dengan nama Salewatang Lompu.

Setelah adanya peraturan Pemerintah menjadi desa maka kata Salewatang Lompu menjadi Kepala Desa Lompu, Desa Lompu meliputi 4 wilayah yaitu, Dusun Barang Mamase, Dusun Carompo, Dusun Lompu, dan Dusun Talaga. Tetapi di masa Pemerintahan Anwar Said maka terbentuklah Kelurahan Tanete maka Dusun Barang Mamase dan Dusun Carompo lepas dari wilayah Desa Lompu, dan dimasa Pemerintahan Anwar Said berakhir maka dijabat oleh Abdul Hamid selama satu tahun delapan bulan dan kembali lagi pemilihan Kepala Desa dan masuk lima calon yaitu Sainal, Abd.Rahim, Muh.Rapi,Hasrul dan Sanusi, dan yang terpilih adalah

Abd.Rahim, dan setelah memimpin selama tiga bulan Kepala Desa Lompu (Abd.Rahim) membentuk kembali tiga dusun yaitu, Dusun Lompu, yang dimekarkan menjadi dua dusun yaitu Dusun lompu dan Dusun Bulu Tinco akhirnya Desa Lompu mempunyai tiga dusun yaitu : Dusun Lompu, Dusun Bulu Tinco, dan Dusun Talaga.

Dan setelah pemerintahan Sitti Arah Musbir kembali melakukan pemekaran dari tiga dusun menjadi lima dusun yaitu: Dusun Lompu, Dusun Cippo, Dusun Bulu Tinco, Dusun Bulu Takke, dan dusun Talaga. Adapun susunan Kepala desa yang pernah memerintah di Desa Lompu yaitu:

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Pemerintahan Lompu

No.	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1.		ANDI SILA	
2.		ANDI MAPPANGANRO	
3.		MUHAMMAD ISHAK	
4.		ANDI MASSIARA	
5.		LETNAN JABBAR	
6.		MADDUSSILA	
7.		ANWAR SAID	
8.		ABDUL HAMID	Pjs. Kepala Desa Lompu
9.	2003-2014	ABD. RAHIM,S.Sos	
10.	2014-2015	UGAWATI A.ERTASMIN,SH	Pjs. Kepala Desa Lompu
11.	2015-2021	SITTI ARAH MUSBIR,S.Pdi	Kepala Desa Lompu
12.	2021-2027	ABD. RAHIM,S.Sos	

Sumber Data : Sistem Data Base Desa Lompu Tahun 2021

b. Visi Dan Misi

Visi:

“Terbangunnya tata kelola pemerintahan Desa yang baik dan bersih guna mewujudkan kehidupan masyarakat Desa yang adil, makmur, dan sejahtera”.

Misi:

1. Perbaiki sistem kegiatan pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan sosial.
2. Mewujudkan pemerintahan yang bersih bebas dari korupsi dan penyelewengan lainnya.
3. Menyelenggarakan urusan pemerintahan desa secara terbuka dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Peningkatan ekonomi perkotaan melalui anjuran khusus bagi UKM, pengusaha dan petani. .
5. Menanamkan nilai-nilai religius dan kearifan lokal melalui program pengembangan nilai-nilai spiritual dan adat istiadat.
6. Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang baik dan layak sehingga menjadi Desa yang maju dan mandiri.

Keselarasan Visi dan Misi RPJM Desa dengan Visi Misi dan RPJMD Kabupaten Bone Tahun 2018-2023

Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Desa Lompu selain menyelaraskan dengan dokumen perencanaan pusat, provinsi juga harus mendukung perencanaan pembangunan Pemerintah Kabupaten.

Arah pembangunan pemerintah Kabupaten Bone Tahun 2018-2023 seperti yang tertuang dalam Visi Pemerintah Kabupaten Bone yaitu:

“MASYARAKAT BONE YANG MANDIRI, BERDAYA SAING, DAN SEJAHTERA”

Penjelasan dari visi tersebut adalah sebagai berikut:

BEBAS: Kemampuan nyata pemerintah daerah dan masyarakat untuk mengatur dan mengelola perekonomian daerah/anggarannya sendiri sesuai prakarsa dan keinginan masyarakat, termasuk upaya sungguh-sungguh untuk secara bertahap mengurangi ketergantungan kepada pihak lain dengan bekerja sama dengan daerah lain untuk keuntungan bersama.

KOMPETITIF: Mempertimbangkan pentingnya mengenali kemampuan penduduk Kabupaten Bone dalam mendayagunakan inovasi, keunggulan komparatif dan kompetitif berbasis sumber daya lokal dengan tetap merangkul kelestarian lingkungan sehingga mampu bersaing secara regional, nasional bahkan internasional.

TENTRAM: Mempertimbangkan pentingnya peningkatan kualitas hidup manusia dalam pemenuhan kebutuhan dasar yang berkelanjutan dari aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, politik, sosial budaya dan

lingkungan hidup serta dilingkupi oleh suasana kehidupan yang religius, aman dan kondusif. didukung oleh infrastruktur dan tata kelola yang baik.

c. Kondisi Geografi dan Demografi

Desa lompu secara Geografi terletak 4°40"LS 15°BT Dilihat dari topografi ketinggian wilayah Desa Lompu pada 35-40 M ketinggian dari permukaan laut dengan keadaan curah hujan rata-rata 25mm/thn, serta suhu rata-rata 30° C dengan kelembaban udara rata-rata 70% pertahun. Secara Administrasi Desa Lompu terletak di wilayah Kecamatan Cina Kabupaten Bone, secara Administrasi wilayah Desa Lompu berbatasan dengan Desa-Desa tetangga sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kawerang Kecamatan Cina.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Tanete Kecamatan Cina.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Tanete Kecamatan Cina dan Desa Bolli Kecamatan Ponre.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ajang Pulu Kecamatan Cina dan Desa Bolli Kecamatan Ponre.

Luas Wilayah Desa Lompu sebesar 15,23 Km dengan perincian Pemukiman 35 Ha, Pesawahan 1.006 Ha, Perkebunana 650 Ha, Kuburan 4 Ha, Perkantoran 0,15 Ha, dan selebihnya DAS dan Sarana Umum.

Wilayah Desa Lompu terdiri dari 5 (lima) dusun yaitu, Dusun Lompu, Dusun Cippo, Dusun Bulu Tinco, Dusun Bulu Takke, dan Dusun Talaga yang terdiri dari 11 RT.

d. Kondisi Sosial

Desa Lompu mempunyai jumlah penduduk 3.020 jiwa terdiri dari 1.516 laki-laki dan 1.504 perempuan yang tersebar di lima Dusun (11 RT) dengan perincian sebagaimana tabel berikut:

a) Jumlah Penduduk

Tabel 4.2 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

NAMA DUSUN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
LOMPU	306	324	630
CIPPO	277	256	533
BULU TINCO	381	386	767
BULU TAKKE	259	242	501
TALAGA	293	296	589
JUMLAH	1516	1504	3020

Sumber Data : Sistem Data Base Desa Lompu Tahun 2021

Tabel 4.3 Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Dusun

Dusun	Kepala Keluarga
Lompu	161
Cippo	148
Bulu Tinco	200
Bulu Takke	121
Talaga	135
Total	765

Sumber Data : Sistem Data Base Desa Lompu Tahun 2021

b) Tingkat Pendidikan

Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Lompu

DUSUN	SD	SMP	SMA	DIPLOMA/ SARJANAH	PASCA SARJANA
LOMPU	326	161	81	12	1
CIPPO				3	
BULU TINCO	220	28	20	4	-
BULU TAKKE				1	
TALAGA	288	52	13	1	-
TOTAL	834	241	144	21	1

Sumber Data : Sistem Data Base Desa Lompu Tahun 2021

e. Kondisi Ekonomi

Desa Lompu dari dulu hingga saat ini di kenal sebagai Desa pertanian dan perdagangan namun beberapa jenis pekerjaan lain yang di geluti oleh masyarakat di antaranya adalah nelayan, petani tambak, buruh, temporer pegawai Negara sipil, polri/ TNI. Dan dapat dilihat dalam tabel selengkapnya sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tingkat Pekerjaan

No.	NAMA DUSUN	Jenis Mata Pencaharian				Total
		Tani dan Ternak	Pedagang	PNS/TNI/P OLRI	Karyawan, Tenaga Kontrak, Buruh Pensiunan	
1.	LOMPU	238	38	9	28	313
2.	CIPPO	399	1	2	1	403
3.	BULU TINCO	193	7	1	3	204
4.	BULU TAKKE	490	5	1	10	506
5.	TALAGA	243	19	1	57	320
	JUMLAH	1.563	60	14	99	1.736

Sumber Data : Sistem Data Base Desa Lompu Tahun 2021

- Untuk jenis pekerjaan yang kami kategorikan tidak bekerja ini adalah masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap (kerja temporer/kerja musiman). Berikut tabel:

Tabel 4.6 Mata Pencaharian yang Temporer di Desa Lompu

No.	NAMA PEKERJAAN	PENGHASILAN	KETERANGAN
1.	Buruh Tani	Rp.40.000-50.000/hari	Dilakukan pada musim panen padi (oleh anak-anak remaja putri dan ibu-ibu kepala rumah tangga perempuan)
2.	Buruh Bangunan	Rp.80.000-90.000/hari	Dilakukan apabila ada pesanan
3.	Karyawan/Buruh Harian di Pabrik Gula Bone	Rp.30.000-50.000/hari	Tergantung dari bahan musim panen tebu
4.	Jennang Botting	Rp.500.000-1.000.000	Tergantung dari acara kawinan dan hajatan

Sumber Data : Sistem Data Base Desa Lompu Tahun 2021

- Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah di Desa Lompu sebagian besar diperuntukkan untuk tanah pertanian sawah sedangkan sisanya untuk tanah kering yang merupakan kebun dan ditempati bangunan rumah dan fasilitas-fasilitas lainnya.

- Pemilik Ternak

Jumlah kepemilikan hewan ternak oleh penduduk Desa Lompu adalah sebagai beriku:

Tabel 4.7 Kepemilikan Ternak

DUSUN	AYAM TERNAK	SAPI	KERBAU	KUDA	KAMBING	DLL
LOMPU	220 KK	200 KK	-	5 KK	-	-
CIPPO	403 KK	380 KK	-	-	-	-
BULU TINCO	163 KK	157 KK	-	8 KK	-	-
BULU TAKKE	511 KK	500 KK	-	-	-	-
TALAGA	193 KK	185 KK	-	-	-	-

Sumber Data : Sistem Data Base Desa Lompu Tahun 2021

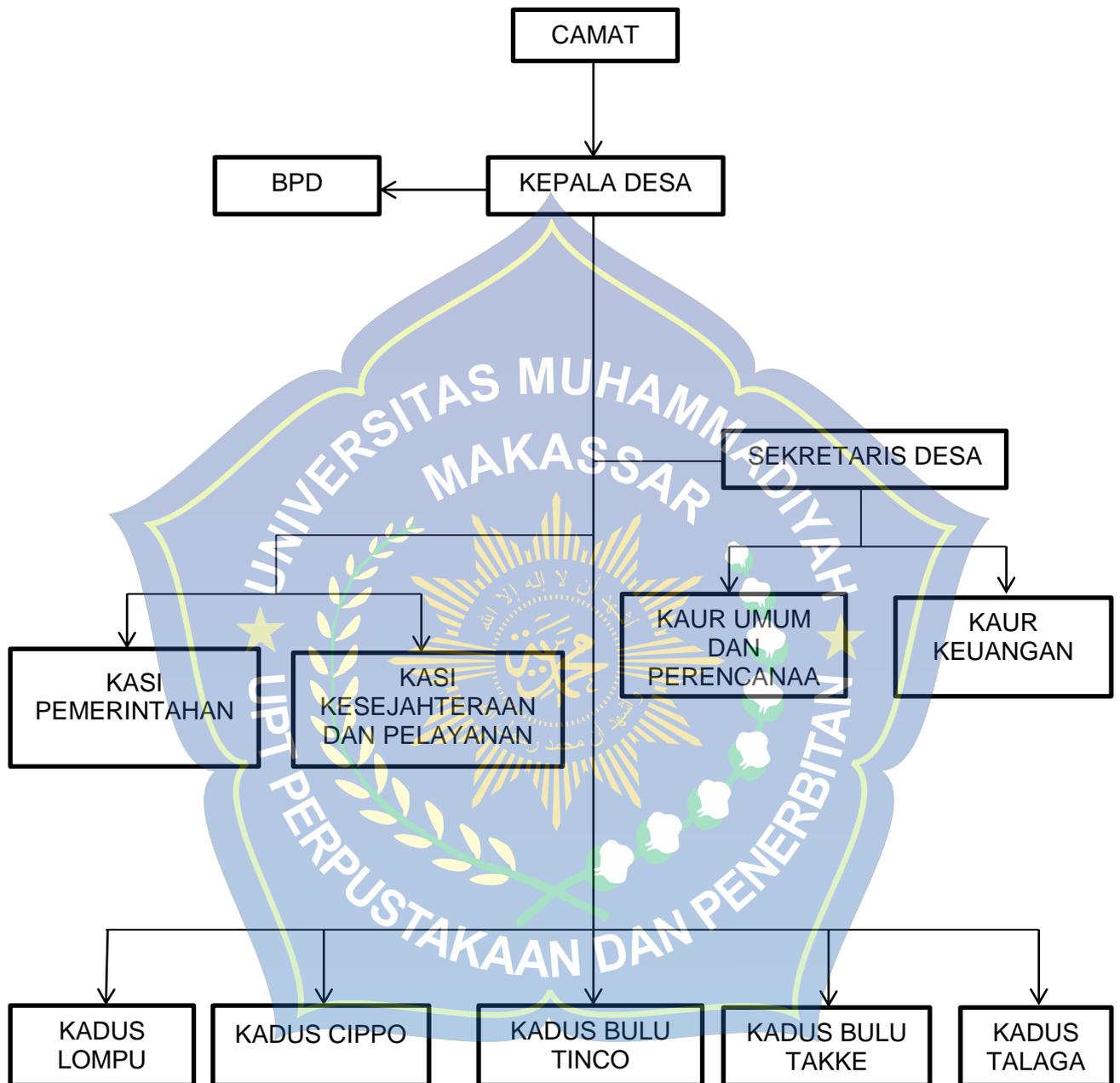
- Sarana Dan Prasarana Desa

Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Lompu secara garis besar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Prasarana Desa

DUSUN	LOMPU	CIPPO	BULU TINCO	BULU TAKKE	TALAGA
Sarana Peribadatan	1	1	1	1	2
Posyandu	1	-	1 (Numpang di bawah rumah pada saat aktivitas dilakukan)		1 (Numpang di bawah rumah pada saat aktivitas dilakukan)
Sarana Olahraga	1	-	-	1	-
Pendidikan					
TK	2	-	-	1	-
SD	2	-	-	-	-
SMP	-	-	-	-	-
Kantor Desa	1	-	-	-	-
MCK Umum	1	1	-	-	-
TK/TP Alqur'an	1	-	-	1	1

Sumber Data : Sistem Data Base Desa Lompu Tahun 2021



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Lompu

Secara umum pelayanan Pemerinta Desa Lompu kepada masyarakat sangat memuaskan. Dalam beberapa wawancara langsung masyarakat Desa Lompu yang dipilih secara acak, terungkap bahwa dalam memberikan pelayanan Pemerinta Lompu dikerjakan dengan cepat dan baik. Begitu pula dengan meningkatkan pelayanan administrasi Desa semakin baik dengan sistem komputerisasi. Namun struktur yang ada saat sekarang ini sudah tidak sesuai lagi dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga nanti harus di sesuaikan.

Kondisi aparat Pemerintah Desa Lompu dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Kondisi Aparat Pemerintahan Desa Lompu

No.	NAMA	JABATAN
1.	ABDUL RAHIM,S.Sos	KEPALA DESA
2.	KASRUDDIN, S,Pd. I	SEKRETARIS DESA
3.	ISMA SUGIANTI	KAUR UMUM DAN PERENCANAAN
4.	KRISDAYANTI, S.Pd	KAUR KEUANGAN
5.	SIRAJUDDIN	KASI KESEJAHTERAAN & PELAYANAN
6.	AGUSTAN. SM	KASI PEMERINTAHAN
7.	HANNAS	KADUS LOMPU
8.	ASRIANI	KADUS CIPPO
9.	NISMAWATI	KADUS BULU TINCO
10.	ST. AISYAH	KADUS BULU TAKKE
11.	AHMAD	KADUS TALAGA

Sumber Data : Data Desa Lompu Tahun 2021

B. Hasil Penyajian Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu Arus Kas sebagai variabel bebas dan Alokasi Dana sebagai variabel terikat data variabel tersebut diperoleh dari hasil laporan keuangan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Deskripsi Data Penelitian

Descriptive Statistics				
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Arus Kas	-157393741068233.00	36727170448200.00	-12237635773653.3340	36503169970474 .16000
Alokasi Dana Desa	15000000.00	3919441436529.00	456028675174.1999	1026366266950. 09220

(Sumber : Olah Data SPSS, 2023)

a. Variabel Arus Kas dari 60 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar -157393741068233.00, nilai maximum sebesar 36727170448200.00, nilai mean sebesar -12237635773653.3340, dan nilai std. Deviation sebesar 36503169970474.16000.

b. Variabel Alokasi Dana Desa dari 60 sampel diketahui bahwa nilai minimum sebesar 15000000.00, nilai maximum sebesar 3919441436529.00, nilai mean sebesar 456028675174.1999, dan nilai std. Deviation sebesar 1026366266950.09220.

2. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Autokolerasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Adapun hasil pengujian Autokolerasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Autokelerasi

Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.459 ^a	.211	.197	8.08760	2.152
a. Predictors: (Constant), ARUS KAS					
b. Dependent Variable: ALOKASI DANA DESA (Sumber : Olah Data SPSS, 2023)					

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji Durbin-Watson untuk persamaan regresi residual diperoleh t_{hitung} sebesar 2,152. Pedoman umum adalah Durbin-Watson 0 dan 4. Jika nilai uji statistik Durbin-Watson kurang dari satu atau lebih besar dari tiga, maka residual atau error model regresi berganda tidak independen atau autokorelasi. Jadi, berdasarkan skor uji statistik Durbin-Watson pada penelitian ini lebih dari satu dan kurang dari tiga (2,152), sehingga tidak terjadi autokorelasi. .

b. Uji Heteroskedaksitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varian residual yang diperoleh dari pengamatan kedua dalam model regresi tidak seragam. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka dikatakan homoskedastik. Dan ketika variannya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan pada layar grafik scatter menunjukkan bahwa distribusi antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya tidak membentuk pola yang jelas atau merupakan distribusi yang tidak menyatu menjadi pola yang teratur. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Uji Penyimpangan Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi.

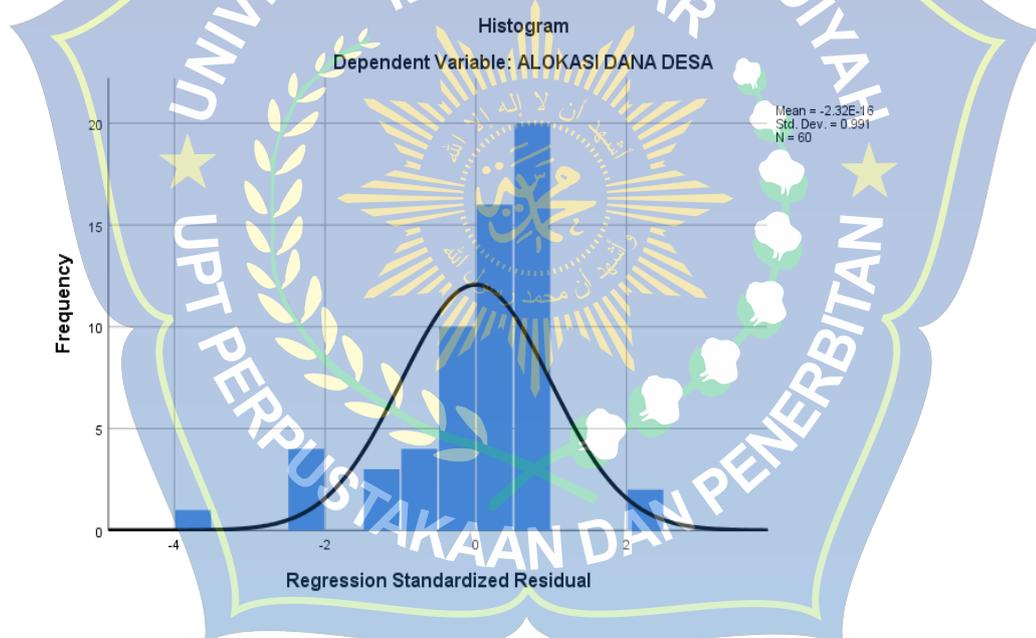
c. Uji Normalitas

Amati dengan melihat sebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data terdistribusi di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data tersebar luas sepanjang garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal serta tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi Normalitas.

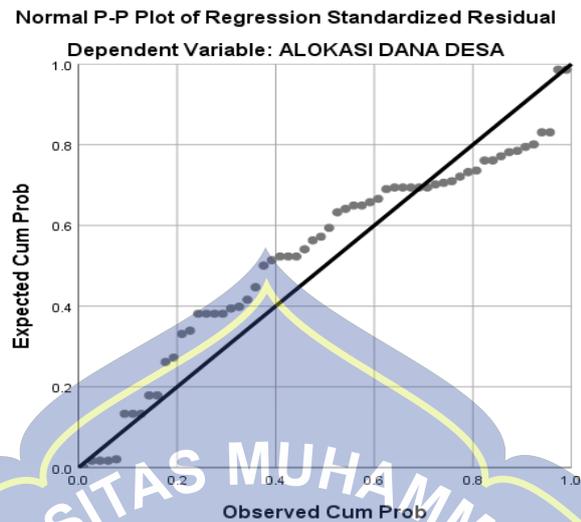
Uji Normalitas dalam penelitian ini adakah sebagai berikut:



(Sumber : Olah Data SPSS, 2023)

Gambar 4.3 Grafik Histogram

Berdasarkan pada grafik histogram di atas, residual data telah menunjukkan lonceng yang sempurna yang artinya penelitian terdistribusi normal.



(Sumber : Olah Data SPSS, 2023)

Gambar 4.4 Grafik Normal Probability Plot

Pada grafik normal P-P Plot residual penyebaran data belum mengikuti garis normal (garis lurus). Untuk lebih memastikan residual data telah mengikuti asumsi normalitas, maka residual data di uji kembali menggunakan uji *Kolmorov Smirnov*.

Tabel 4.12 Nilai Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.01876717
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.134
	Negative	-.147
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.203 ^c

Sumber : Olah Data SPSS, 2023

Pada tabel diatas, pada Uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa residual data yang didapatkan tersebut mengikuti distribusi bahwa residual data yang didapatkan tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada $0,203 > 0,05$. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Hasil uji analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan program computer SPSS, sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Sederhana

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardized	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.620	5.913		4.840	.000
	Arus Kas	.455	.115	.459	3.939	.000

Sumber : Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas model regresi pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 28.620 + 0.455X$$

Nilai konstanta dan koefisien regresi pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta (Constant) = 28.620

Konstanta (Constant) yang ditunjukkan pada persamaan regresi di atas sebesar sebesar 28.620 secara matematis menyatakan bahwa jika nilai Arus Kas sama dengan nol atau tidak ada. Maka nilai Alokasi Dana Desa adalah 28.620. Dengan kata lain nilai Alokasi Dana Desa tanpa adanya Arus Kas adalah 28.620.

- b. Koefisien Regresi = 0.455

Koefisien regresi Arus Kas (X) yang ditunjukkan pada persamaan regresi diatas sebesar 0.455 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan nilai Arus Kas (X) akan meningkatkan juga nilai Alokasi Dana Desa (Y) sebesar 0.455. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Arus Kas dengan Alokasi Dana Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan pada BAB sebelumnya digunakan uji parsial (Uji – t), yang bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α (0,05) berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Begitupun sebaliknya. Hasil uji parsial (Uji – t) dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS, sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji – t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig
	B	Std. Error			
1 (Constant)	28.620	5.913		4.840	.000
Arus Kas	.455	.115	.459	3.939	.000

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) dari variabel Arus Kas sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Arus Kas (X) memiliki kontribusi terhadap variabel Alokasi Dana Desa (Y). Dengan kata lain bahwa Arus Kas memiliki pengaruh signifikan terhadap Alokasi Dana Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone, sehingga dapat disimpulkan hipotesis (H_a) diterima.

Tabel 1.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 ^a	.211	.197	8.08760
a. Predictors: (Constant), ARUS KAS				
b. Dependent Variable: ALOKASI DANA DESA				

Sumber : Hasil OLah Data SPSS,2023

Dari output Summary diketahui nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,211 (nilai 0,211 adalah penguadratan dari koefisien kolerasi atau R, yaitu $0,459 \times 0,459 = 0,211$) besarnya angka koefisien determinasi (R square) $0,211 = 21,1\%$. Angka tersebut mengandung arti bahwa Arus Kas berpengaruh terhadap Alokasi Dana Desa sebesar 21,1%. Sedangkan sisanya ($100\% - 21,1\% = 789\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut sebagai eror (e). Untuk menghitung nilai eror dapat digunakan rumus $e = 1 - R^2$.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Arus Kas terhadap Efisiensi Alokasi Dana Desa pada Kantor Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone. Di mana data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yaitu Arus Kas laporan keuangan kantor Desa selama 5 Periode.

Administrasi keuangan desa adalah operasi total yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, administrasi, pelaporan, dan tanggung jawab keuangan desa. Penyelenggaraan pemerintahan desa dan masyarakat ditingkat desa berdasarkan hak dibiayai oleh APBDesa. Selain pembiayaan APBDesa, penyelenggaraan masyarakat tingkat desa juga dapat dibiayai dari anggaran pendapatan dan belanja negara dan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Pelaksanaan kekuasaan desa yang diberikan oleh negara dibiayai dari anggaran pendapatan dan belanja negara. Dana APBN untuk pendapatan dan belanja negara dialokasikan pada anggaran kementerian/lembaga dan diarahkan melalui satuan kerja negara/kota. Penyelenggaraan kekuasaan desa yang ditetapkan oleh pemerintah negara dibiayai dari anggaran pendapatan dan belanja daerah. Seluruh pendapatan desa dikumpulkan dan disalurkan melalui rekening kas desa, dan penggunaannya ditetapkan dalam anggaran desa. Penyetoran uang ke rekening kas desa ditandatangani oleh kepala desa dan bendahara desa. Kepala desa memiliki kewenangan atas pengelolaan keuangan desa. Dalam menjalankan kekuasaan mengatur keuangan desa, kepala desa melimpahkan sebagian kewenangannya kepada perangkat desa.

Dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa, partisipasi masyarakat merupakan hal yang penting, terutama dalam pelaksanaan keputusan dan kegiatan yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat desa. Selain itu, diperlukan kerjasama yang baik antara perangkat desa dengan masyarakat pada setiap tahapan pengelolaan sumber daya desa. Jika ini berjalan dengan baik, kemungkinan masyarakat akan dapat berkembang untuk memenuhi perkembangan program yang direncanakan.

Berlandaskan pada hasil penelitian didapatkan nilai koefisien regresi Arus Kas sebesar 0,455, menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan nilai Arus Kas akan meningkatkan juga nilai Alokasi Dana Desa sebesar 0,455. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Arus Kas dengan Alokasi Dana Desa. Sedangkan nilai signifikansi (sig) dari variabel Arus Kas 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas

0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Arus Kas (X) memiliki kontribusi terhadap variabel Alokasi Dana Desa (Y). Kedua nilai yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa Arus Kas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Alokasi Dana Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

Tanpa adanya Arus Kas tentunya akan mempengaruhi Efisiensi Alokasi Dana hal tersebut menyebabkan pengalokasian akan terhambat. Juga pembangunan dan pemberdayaan masyarakat tidak akan optimal. Adanya Arus Kas tentunya akan membuat perencanaan keuangan akan menjadi lebih terarah dan pengalokasian dana menjadi lebih optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian Arce Yulita Ferdinandus (2019) yang menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) yang mempengaruhi program pembangunan desa akan menjadi bahan kajian dan rujukan bagi pemerintah desa untuk menentukan program pembangunan desa yang efektif bagi masyarakat, pengelolaan anggaran yang efektif dan inovasi untuk pembangunan pembangunan desa yang modern dan bermanfaat bagi masyarakat desa . Setelah adanya dana desa, masyarakat mulai merasakan efek positif kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam peningkatan pembangunan sarana dan prasarana desa, seperti pembangunan jalan, jembatan, kanal dan perbaikan desa, tercermin. Sarana untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa meladuk.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Arus Kas Dalam Meningkatkan Efisiensi Alokasi Dana Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone, dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Arus Kas berpengaruh terhadap Alokasi Dana Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone. Hal ini diwakili oleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima artinya ada pengaruh antara variabel arus kas (X) dengan dana desa (Y).

B. Saran

1. Bagi instansi diharapkan lebih memperhatikan Arus Kas pada Efisiensi Alokasi Dana Desa di kantor sehingga berdampak positif bagi instansi dan juga masyarakat.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitiannya dengan menambahkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Penulis mengharapkan bahwa apa yang telah dipaparkan dalam skripsi ini akan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2015. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Aisah, Siti. 2013 "Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Rokan Hulu Nomor 4 Tahun 2007 Tentang Alokasi Dana Desa Tahun 2011." Diakses pada tanggal 3 November 2013
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta.
- Bahri, Syaiful. 2016. Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Bambang Riyanto, 2013, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta,
- Dewi Utari, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. 2014. Manajemen 12345 Keuangan Edisi Revisi. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Ferdinandus, A. Y. (2020). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Program Pembangunan Desa Pada Kampung Maladuk Distrik Klasafet Kabupaten Sorong. *Jurnal EL-RIYASAH*, 10(2), 155. <https://doi.org/10.24014/jel.v10i2.8463>
- Ghozali, Imam. 2019. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: UNDIP
- Halim, Abdul. 2014. Akuntansi Keuangan Daerah, Salemba Empat, Jakarta.
- Hanafi, Mamduh M. 2011. Analisis Laporan Keuangan .Edisi Ketiga. UPP STIM YKPN. Jakarta
- Handayani, Ririn. 2020. Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Harahap, Sofyan Syafari, 2013, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Hartono, Namira Ufrida Rahmi. 2018. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Horne, James C. Van dan Jhon M. Wachowicz. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. standar Akuntansi keuangan. Penerbit Salemba Empat. Jakarta

- Indra Hermawan, R., Zanaria, Y., & Hendri, N. (2021). Pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di desa purworejo kecamatan kota gajah kabupaten lampung tengah. *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 2(2), 153–159.
- Kasmir. 2010. Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt., & Terry D. Warfield. (2013). Akuntansi Intermediete (Terj. Emil Salim). Edisi 12, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Muslikah, S., Sulisty, S., & Mustikowati, R. I. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Desa (Pad), Dana Desa (Dd), Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan Dengan Jumlah Penduduk Miskin Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4457>
- Ramadhan, W., & Arza, F. I. (2021). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Peran Perangkat Desa, dan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 822–835. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.415>
- Rosyada, D., & Kayupa, G. P. J. (2021). Pengaruh Persepsi Alokasi Dana Desa (ADD) dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Pendolo Kabupaten Poso The Influence of Perceived Allocation of Village Funds (ADD) and Village- Owned Enterprises (BUMDes) on the. *Jurnal Sinar Manajemen*, 08, 57–70.
- Rosyidi, M. (2018). Pengaruh Transparansi, Kompetensi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *JOM FEB Riau University, Pekanbaru, Indonesia*, 1(1), 1–14.
- Sanusi, & Djumlani. (2019). "Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa di Ako Kecamatan Pasangkayu Kabupaten Mamuju".e journal katalogis , 141-149.
- Saragih, juli Panglima. 2011. Desentralisasi Fiskal Dan Keuangan Daerah Dalam Otonomi. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Smith, Jay M. 2011. Akuntansi Keuangan, Erlangga, Jakarta.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Syachbarani, Warka. (2012). "Akuntansi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa". Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Sudana, I. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suhadak. 2013, *Paradigma Baru Pengelolaan Keuangan Daerah dalam Penyusunan APBD di Era Otonomi Daerah*, Malang: Bayumedia
- Sumarni, M. (2020). Pengaruh pengelolaan alokasi dana desa terhadap Peningkatan kesejahteraan masyarakat. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 77–90. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v5i1.1498>
- Sutrisno, E. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana, Jakarta.
- Syaiful, 2010 . *Pengertian dan Perlakuan Akuntansi Belanja Barang dan Belanja Modal dalam Kaidah Akuntansi Pemerintahan*. Jilid 1, Edisi Kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, aDepartemen Komunikasi dan Informatika. Jakarta.
- Widodo, J. 2010. *Good Governance, Telaah dari Dimensi: Akuntabilitas dan Kontrol Birokrasi Pada Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. Insan Cendekia, Surabaya.
- Wilson. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 2611-2615. (ISSN (P) : 2615 – 2584).
- Wulandari, T. A., & Handayani, N. (2019). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas keuangan dana desa untuk mendorong kemandirian masyarakat pedesaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(11), 1–19.
- Yulihantini, D. T., Sukarno, H., & Wardayati, S. M. (2018). Pengaruh Belanja Modal Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Kemandirian Dan Kinerja Keuangan Desa Di Kabupaten Jember. *Bisma*, 12(1), 37. <https://doi.org/10.19184/bisma.v12i1.7600>
- Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 Tentang Dana Alokasi Umum
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. (2014)
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 tentang Desa.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan.



Lampiran 1. Laporan Keuangan

Nomor	Priode	Arus Kas	ADD	
1	2018	I	50316315904100	15000000
2		II	49896728553300	1,205,701,000
3		III	387764805200	3,389,057,593
4	2019	I	504157476818	1164000000
5		II	464727392640	1,134,000,000
6		III	537994973400	3,166,544,000
7	2020	I	36727170448200	277,463,428,182
8		II	34844763070100	1,509,390,048,134
9		III	447150000000	883,338,891,000
10	2021	I	2226786773361	36,835,000
11		II	411457851364	8,292,410,471
12		III	298165646712	3,706,341,671
13	2022	I	2176479934399	1,643,704,300
14		II	287931045561	1,260,159,000
15		III	507296961618	353,249,300

Nomor	Priode	Arus Kas	ADD	
1	2018	1	387764805200	15000000
2		2	677764805200	1,205,701,000
3		3	967764805200	3,389,057,593
4		4	1257764805200	15000001
5		5	1547764805200	5,572,414,186
6		6	1837764805200	7,755,770,779
7		7	2127764805200	15000002
8		8	2417764805200	9,939,127,372
9		9	2707764805200	12,122,483,965
10		10	2997764805200	15000003
11		11	3287764805200	14,305,840,558
12		12	3577764805200	16,489,197,151
13	2019	1	504157476818	1164000000
14		2	464727392640	1,134,000,000
15		3	537994973400	3,166,544,000
16		4	536130777535	3824058667
17		5	553049525826	4,825,330,667
18		6	569968274117	5,826,602,667
19		7	586887022408	6827874667
20		8	603805770699	7,829,146,667
21		9	620724518990	8,830,418,667

Nomor	Priode	Arus Kas	ADD	
22		10	637643267281	9831690667
23		11	654562015572	10,832,962,667
24		12	671480763863	11,834,234,667
25	2020	1	36727170448200	277,463,428,182
26		2	34844763070100	1,509,390,048,134
27		3	447150000000	883,338,891,000
28		4	-12273659275433	1,495,939,585,257
29		5	-30413669499533	1,798,877,316,666
30		6	-48553679723633	2,101,815,048,075
31		7	-66693689947733	2,404,752,779,484
32		8	-84833700171833	2,707,690,510,893
33		9	-102973710395933	3,010,628,242,302
34		10	-121113720620033	3,313,565,973,711
35		11	-139253730844133	3,616,503,705,120
36		12	-157393741068233	3,919,441,436,529
37	2021	1	2226786773361	36,835,000
38		2	411457851364	8,292,410,471
39		3	298165646712	3,706,341,671
40		4	-949817702837	7,681,369,052
41		5	-1914128266161	9,516,122,387
42		6	-2878438829486	11,350,875,723
43		7	-3842749392810	13,185,629,058
44		8	-4807059956135	15,020,382,394
45		9	-5771370519459	16,855,135,729
46		10	-6735681082784	18,689,889,065
47		11	-7699991646108	20,524,642,400
48		12	-8664302209433	22,359,395,736
49	2022	1	2176479934399	1,643,704,300
50		2	287931045561	1,260,159,000
51		3	507296961618	353,249,300
52		4	-678613658922	204,750,800
53		5	-1513205145312	849,978,300
54		6	-2347796631703	1,495,205,800
55		7	-3182388118093	2,140,433,300
56		8	-4016979604484	2,785,660,800
57		9	-4851571090874	3,430,888,300
58		10	-5686162577265	4,076,115,800
59		11	-6520754063655	4,721,343,300
60		12	-7355345550046	5,366,570,800

Lampiran 2. Uji Deskriptif Statistik

Descriptives

Notes		
Output Created		11-JUN-2023 12:40:44
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax	DESCRIPTIVES VARIABLES=X Y /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ARUS KAS	60	- 157393741068233.0 0	36727170448 200.00	- 12237635773653.334 0	365031699704 74.16000
ALOKASI DANA DESA	60	15000000.00	39194414365 29.00	456028675174.1999	102636626695 0.09220
Valid N (listwise)	60				

Lampiran 3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Regression

Notes		
Output Created		11-JUN-2023 12:45:45
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	63
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:00.66
	Elapsed Time	00:00:00.28
	Memory Required	2400 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	640 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

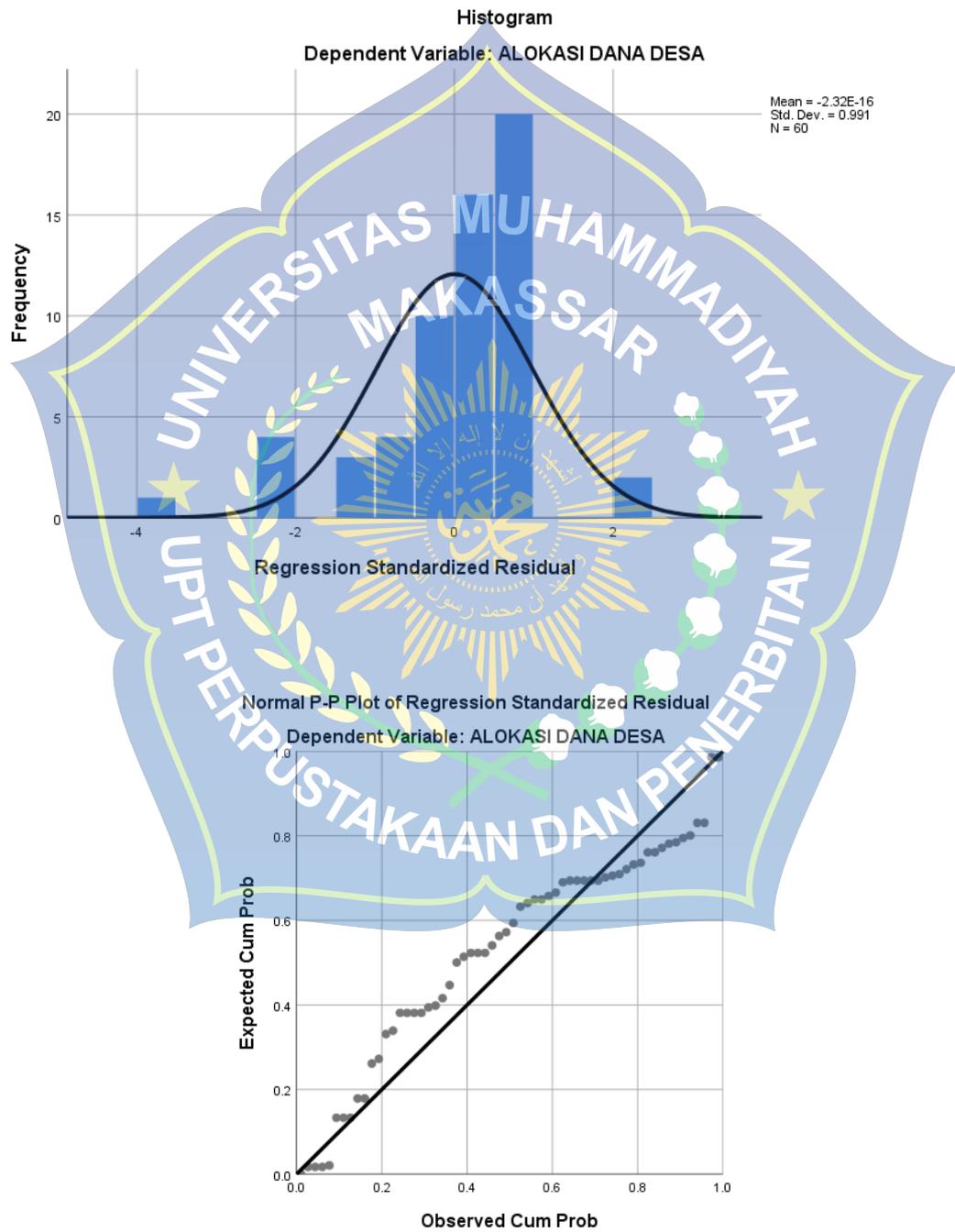
Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ARUS KAS ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: ALOKASI DANA DESA			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 ^a	.211	.197	8.08760
a. Predictors: (Constant), ARUS KAS				
b. Dependent Variable: ALOKASI DANA DESA				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1015.113	1	1015.113	15.519	.000 ^b
	Residual	3793.737	58	65.409		
	Total	4808.850	59			
a. Dependent Variable: ALOKASI DANA DESA						
b. Predictors: (Constant), ARUS KAS						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.620	5.913		4.840	.000
	ARUS KAS	.455	.115	.459	3.939	.000
a. Dependent Variable: ALOKASI DANA DESA						

Charts



NPar Tests

Notes		
Output Created	11-JUN-2023 12:46:34	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	63
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02
	Number of Cases Allowed ^a	786432
a. Based on availability of workspace memory.		

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.01876717
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.134
	Negative	-.147
Test Statistic	.147	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.203 ^c	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2. Uji Multikolinearitas

Regression

Notes		
Output Created		11-JUN-2023 12:48:18
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	63
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS BCOV COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X.	
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.02
	Memory Required	2448 bytes
	Additional Memory Required for	0 bytes
	Residual Plots	

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ARUS KAS ^b		. Enter
a. Dependent Variable: ALOKASI DANA DESA			
b. All requested variables entered.			

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ARUS KAS	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ALOKASI DANA DESA

Coefficient Correlations ^a			
Model		ARUS KAS	
1	Correlations	ARUS KAS	1.000
	Covariances	ARUS KAS	.013

a. Dependent Variable: ALOKASI DANA DESA

Collinearity Diagnostics ^a					
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	ARUS KAS
1	1	1.984	1.000	.01	.01
	2	.016	11.238	.99	.99

a. Dependent Variable: ALOKASI DANA DESA

3. Uji Heteroskedastisitas

Regression

Notes		
Output Created		11-JUN-2023 12:49:45
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	63
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED).	
Resources	Processor Time	00:00:00.19
	Elapsed Time	00:00:00.16
	Memory Required	2448 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	8 bytes

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ARUS KAS ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: ALOKASI DANA DESA			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.459 ^a	.211	.197	8.08760
a. Predictors: (Constant), ARUS KAS				
b. Dependent Variable: ALOKASI DANA DESA				

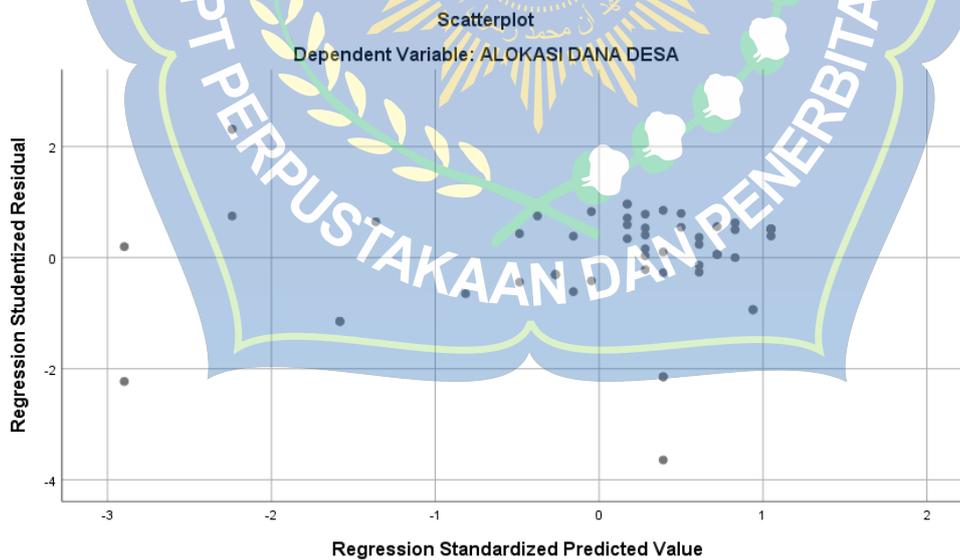
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1015.113	1	1015.113	15.519	.000 ^b
	Residual	3793.737	58	65.409		
	Total	4808.850	59			
a. Dependent Variable: ALOKASI DANA DESA						
b. Predictors: (Constant), ARUS KAS						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.620	5.913		4.840	.000
	ARUS KAS	.455	.115	.459	3.939	.000
a. Dependent Variable: ALOKASI DANA DESA						

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	39.5319	55.8996	51.5500	4.14793	60
Std. Predicted Value	-2.897	1.049	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	1.045	3.224	1.389	.506	60
Adjusted Predicted Value	39.2544	55.7861	51.5411	4.17707	60
Residual	-29.17161	17.74016	.00000	8.01877	60
Std. Residual	-3.607	2.194	.000	.991	60
Stud. Residual	-3.642	2.314	.001	1.017	60
Deleted Residual	-29.74440	19.74835	.00894	8.44677	60
Stud. Deleted Residual	-4.111	2.408	-.010	1.064	60
Mahal. Distance	.002	8.395	.983	1.811	60
Cook's Distance	.000	.469	.028	.081	60
Centered Leverage Value	.000	.142	.017	.031	60

a. Dependent Variable: ALOKASI DANA DESA

Charts



Lampiran 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Regression

Notes		
Output Created		11-JUN-2023 12:51:16
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	63
Missing Handling	Value	Definition of Missing
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax	REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT ABRESID /METHOD=ENTER X /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED).	
Resources	Processor Time	00:00:00.14
	Elapsed Time	00:00:00.21
	Memory Required	2480 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	8 bytes

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ARUS KAS ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: ABRESID			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.314 ^a	.099	.083	5.29133
a. Predictors: (Constant), ARUS KAS				
b. Dependent Variable: ABRESID				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	177.973	1	177.973	6.357	.014 ^b
	Residual	1623.896	58	27.998		
	Total	1801.869	59			
a. Dependent Variable: ABRESID						
b. Predictors: (Constant), ARUS KAS						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.363	3.869		3.971	.000
	ARUS KAS	-.190	.076	-.314	-2.521	.014
a. Dependent Variable: ABRESID						

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.9405	10.7939	5.7618	1.73681	60
Std. Predicted Value	-1.049	2.897	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	.684	2.110	.909	.331	60
Adjusted Predicted Value	3.9347	12.5564	5.7541	1.75608	60
Residual	-9.32583	24.08885	.00000	5.24630	60
Std. Residual	-1.762	4.553	.000	.991	60
Stud. Residual	-1.922	4.597	.001	1.012	60
Deleted Residual	-11.08833	24.56184	.00768	5.46869	60
Stud. Deleted Residual	-1.969	5.716	.025	1.116	60
Mahal. Distance	.002	8.395	.983	1.811	60
Cook's Distance	.000	.349	.022	.059	60
Centered Leverage Value	.000	.142	.017	.031	60

a. Dependent Variable: ABRESID

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ARUS KAS ^b		Enter

a. Dependent Variable: ALOKASI DANA DESA

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.459 ^a	.211	.197	8.08760	2.152

a. Predictors: (Constant), ARUS KAS

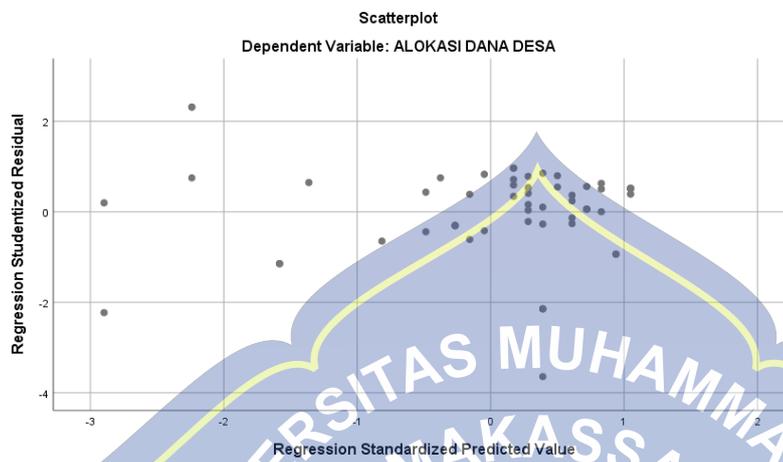
b. Dependent Variable: ALOKASI DANA DESA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1015.113	1	1015.113	15.519	.000 ^b
	Residual	3793.737	58	65.409		
	Total	4808.850	59			
a. Dependent Variable: ALOKASI DANA DESA						
b. Predictors: (Constant), ARUS KAS						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.620	5.913		4.840	.000
	ARUS KAS	.455	.115	.459	3.939	.000
a. Dependent Variable: ALOKASI DANA DESA						

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-39.5319	55.8996	51.5500	4.14793	60
Std. Predicted Value	-2.897	1.049	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	1.045	3.224	1.389	.506	60
Adjusted Predicted Value	-39.2544	55.7861	51.5411	4.17707	60
Residual	-29.17161	17.74016	.00000	8.01877	60
Std. Residual	-3.607	2.194	.000	.991	60
Stud. Residual	-3.642	2.314	.001	1.017	60
Deleted Residual	-29.74440	19.74835	.00894	8.44677	60
Stud. Deleted Residual	-4.111	2.408	-.010	1.064	60
Mahal. Distance	.002	8.395	.983	1.811	60
Cook's Distance	.000	.469	.028	.081	60
Centered Leverage Value	.000	.142	.017	.031	60
a. Dependent Variable: ALOKASI DANA DESA					

Charts



Lampiran 5. Dokumentasi

1. Profil (bagian depan) Kantor Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone.



2. Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone.



3. Pengambilan data laporan keuangan yang diberikan oleh sekretaris Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

Lampiran 6. Surat Izin dan Surat Balasan Penelitian

1. Surat Izin Penelitian Dari Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.066972 Fax (011)865500 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuli.ac.id

Nomor : 1501/05/C.4-VIII/V/1444/2023

25 Syawal 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

15 May 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 629/05/A.2-II/V/44/23 tanggal 15 Mei 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : WANA BASRI

No. Stambuk : 10572 1110519

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH ARUS KAS DALAM MENINGKATKAN EFESIENSI ALOKASI DANA
DESA LOMPU KECAMATAN CINA KABUPATEN BONE"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 Mei 2023 s/d 18 Juli 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

2. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 16870/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Bone
Perihal	: izin penelitian	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1501/05/C.4-VIII/V/1444/2023 tanggal 15 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: WANA BASRI
Nomor Pokok	: 105721110519
Program Studi	: Manajemen
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH ARUS KAS DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI ALOKASI DANA DESA LOMPU KECAMATAN CINA KABUPATEN BONE "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **18 Mei s/d 18 Juli 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 17 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



Drs. MUH SALEH, M.Si.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
 Nip : 19690717 199112 1002

3. Surat Balasan Dari Kantor Desa Lompu Kecamatan Cina Kabupaten Bone



Lampiran 7. Bukti Plagiasi

Submission date: 19-Jul-2023 07:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2133316029

File name: BAB_I_Perbaikan.docx (25.41K)

Word count: 1083

Character count: 7207

BAB I Wana Basri 105721110519

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCE



- 1 Mewwi I. Walukow, Lintje Kalangi, Sherly Pinatik. "ANALISIS PERENCANAAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA SESUAI DENGAN PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 113 TAHUN 2014 DI DESA KAUNERAN I KECAMATAN SONDER KABUPATEN MINAHASA", GOING CONCERN JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017 Publication 2%
- 2 id.123dok.com Internet Source 2%
- 3 Submitted to Universitas Pamulang Student Paper 2%
- 4 bappeda.bandaacehkota.go.id Internet Source 2%
- 5 123dok.com Internet Source 2%

Exclude quotes

On

Exclude matches



AB II Wana Basri 105721110519

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

123dok.com
Internet Source

12%

2

elibrary.unikom.ac.id
Internet Source

4%

3

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

2%

4

www.coursehero.com
Internet Source

2%

5

Submitted to Universitas Pakuan
Student Paper

2%

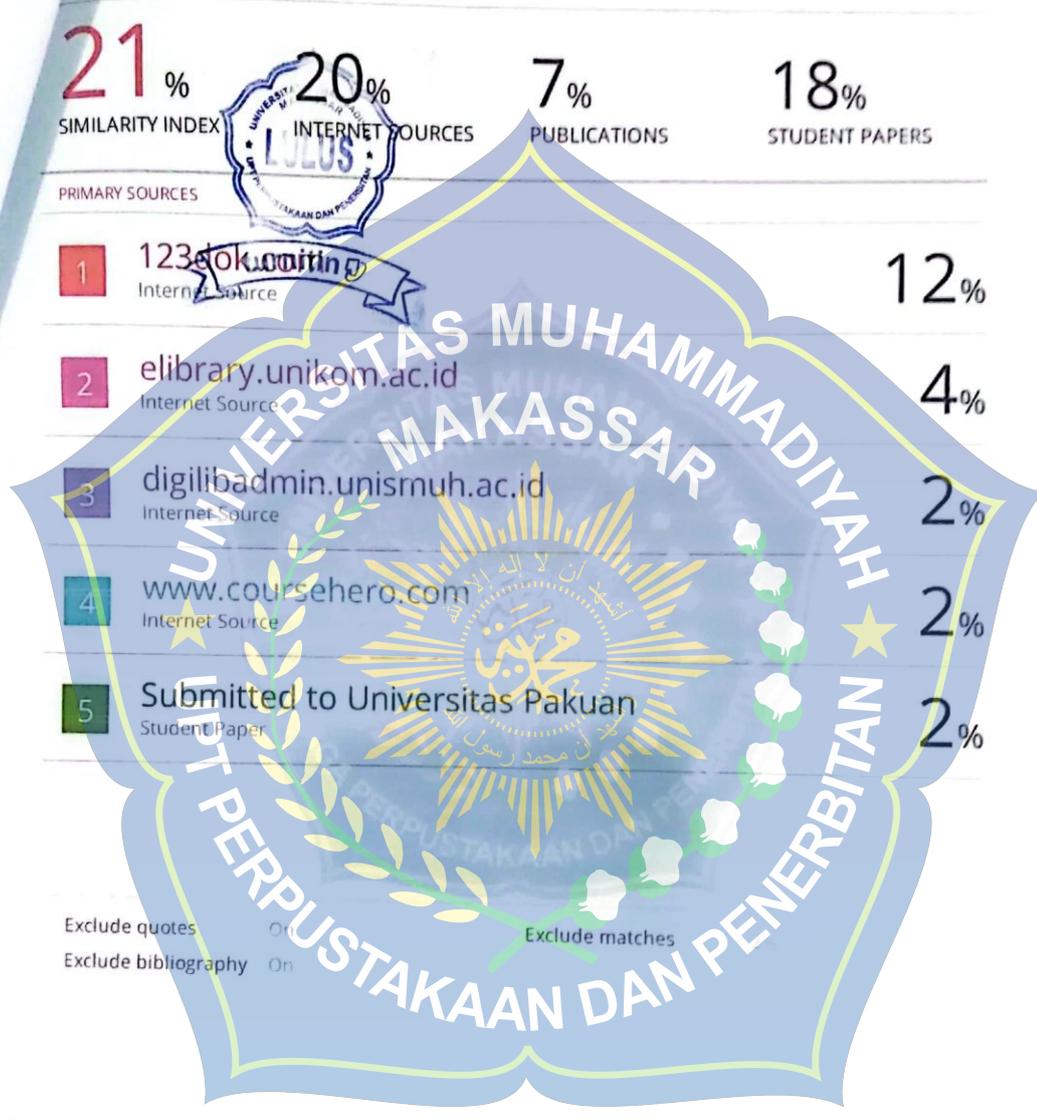
Exclude quotes

Or

Exclude matches

Exclude bibliography

Or





BAB III Wana Basri
105721110519

by Tahap Tutup

Submission date: 19-Jul-2023 07:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 2133316438

File name: BAB_III_Perbaikan.docx (32.84K)

Word count: 1169

Character count: 7460

BAB III Wana Basri 105721110519

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



- | | | |
|---|---|----|
| 1 | Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II
Student Paper | 2% |
| 2 | Submitted to iGroup
Student Paper | 2% |
| 3 | ejournal.ahmaddahlan.ac.id
Internet Source | 2% |
| 4 | jurnal.uisu.ac.id
Internet Source | 2% |
| 5 | docplayer.info
Internet Source | 2% |

Exclude quotes

On

Exclude matches

On

Exclude bibliography

On



BAB IV Wana Basri
105721110519

by Tahap Tutup



Submission date: 19-Jul-2023 07:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 2133316759

File name: BAB_IV_Perbaikan.docx (151.83K)

Word count: 3248

Character count: 19367



BAB V Wana Basri 105721110519

by Tahap Tutup



Submission date: 19-Jul-2023 07:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 2133317004

File name: BAB_V_Perbaikan.docx (16.01K)

Word count: 96

Character count: 590

BAB V Wana Basri 105721110519

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX



0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BIOGRAFI PENULIS



Wana Basri panggilan wana lahir di Bangsal Pol pada tanggal 09 Maret 2000 dari pasangan suami istri Bapak Basri dan Ibu Rasia. Peneliti adalah anak ke-tiga dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Talasalapang 1, kecamatan Rappocini Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD 197 Tanete Harapan lulus tahun 2013, SMPN 2 Cina lulus tahun 2016, SMAN 18 Bone lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.